

**PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA TERHADAP  
PEMBELIAN KUOTA INTERNET SELAMA  
PANDEMI COVID-19  
(Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN  
Bengkulu Angkatan 2017-2018)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

**PUTRI RAMADATI**  
**NIM.1711130049**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini yang ditulis oleh **Putri Ramadati, NIM 1711130049** dengan Judul **“Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi COVID-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018), Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam** telah diperiksa dan disepakati sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk di ujikan dalam sidang *Manaqosyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, April 2021 M

Ramadhan 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP. 19660616 1995031003

**H. Makmur Lc., M.A.**  
NIDN. 2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon(0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018)", oleh Putri Ramadati, NIM: 1711130049, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu


Tanggal : 14 Juli 2021 M / 4 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 26 Juli 2021M


16 Dzulhijjah 1442 H

Ketua

  
Andang Sunarto, Ph.D


NIP.19761124200604102

Penguji I

  
Andang Sunarto, Ph.D


NIP.19761124200604102

Sekretaris

  
H. Makmur, Lc, MA

NIDN.2004107601

Penguji II

  
Evar Shawan, MM

NIPN.20200392001

Mengetahui,

Dekan



  
De Asnaini, M.A

NIP.197204121998032003

## SURAT PERNYATAAN


Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018) ” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 05 Juli 2021 M  
08 Dzulq’adah 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



  
**Putri Ramadati**  
NIM. 1711130049

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ

الْعَالَمِينَ

*“Barang siapa bersungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”*

*(Q.S Al - Ankabut: 06)*

*“Jika kamu tidak tahan lelahnya belajar, maka kamu harus tahan menanggung perihnya kebodohan.” (Imam Syaf’ii)*

*“Every action has an equal and opposite reaction”*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah...., puji syukur beriringan dengan doa dari hati yang tulus ku persembahkan karya sederhanaku ini yang kutulis dengan penuh suka, duka dan air mata. Hari ini satu kebahagiaan telah kuraih telah kunikmati, satu cita-cita berhasil ku raih tetapi cita-cita itu tidaklah berhenti disini perjuanganku masih belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini berhasil menciptakan senyuman kelegaan dan bercampur rasa haru di beberapa wajah yang selama ini mendoakan dengan tulus untuk kelancaran dalam penulisan karya sederhana ku ini. Aku percaya bahwa setiap kesulitan itu ada kemudahan dan Allah selalu bersama hambanya yang penyabar. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan skripsi ini untuk;*

- 1. Kedua Orang tua ku Bapak (Kapli) dan Ibu (Yuhana Wati) yang telah melahirkan, membesarkanku dengan limpahan kasih sayang, yang selalu mendoakan dengan hati yang tulus untuk setiap langkahku. Terima kasih Bapak dan Ibu berkat doa, kasih sayang, dan semangat selama ini yang telah di berikan sekuat dan semampunya.*
- 2. Kepada kakak - kakak ku : Arpendi dan Beti Hartati beserta kakak ipar Ripuin dan Guslinda, Terima kasih atas dukungannya, semangat, segala pengorbanan dan bantuan yang selalu diberikan untukku.*
- 3. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku.*
- 4. Bapak Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I dan Bapak H. Makmur Lc., M.A selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesainya skripsi ini.*

5. *Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.*
6. *Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.*
7. *Terhusus untuk Rafiqa dan Irfandi yang telah menemani dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir, memberi semangat dan dukungan. Serta teman-teman seperjuangan EKIS, khususnya Sahabat-sahabatku, Syalu, Indah, Resti dan Isti yang telah memberi warna disetiap hari-hariku selama di bangku perkuliahan.*
8. *Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.*
9. *Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menempahku..*

*Terimakasih ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengoebanan, kesabaran, ketabahan, serta doanya dalam setiap jalanku.*

## ABSTRAK

Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota  
Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi  
Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018)  
Oleh Putri Ramadati, NIM 1711130049

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku mahasiswa terhadap pembelian kuota internet selama pandemi Covid-19 dan mengetahui perilaku konsumtif pembelian kuota internet dalam perspektif ekonomi islam. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data penulis melakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 23 subjek, yang merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2017-2018 yang menggunakan kartu Telkomsel, yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif, dengan menggunakan metode berpikir deduktif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018 yang menggunakan kartu Telkomsel sebanyak 83% berperilaku konsumtif terhadap pembelian dan penggunaan kuota internet mereka selama pandemi covid-19. Sedangkan 17% nya tidak berperilaku konsumtif terhadap penggunaan kuotanya, karena kuota digunakan sesuai kebutuhan mereka.

*Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Pembelian Kuota, Covid-19*



## **ABSTRACT**

*Student Consumptive Behavior Against Internet Quota Purchases  
During the Covid-19 Pandemic (Student Study of Islamic  
Economics IAIN Bengkulu Class of 2017-2018)  
By Putri Ramadati, NIM 1711130049*

*The purpose of this study was to determine the behavior of students towards internet purchases during the Covid-19 pandemic and to find out the consumptive behavior of buying internet quotas in an Islamic economic perspective. In the process of collecting data the author uses a qualitative approach. To obtain the data, the writer used the method of observation, interviews, and documentation. Interviews were conducted with 23 subjects, who were students of the Islamic Economics Department of IAIN Bengkulu class 2017-2018 who used the Telkomsel card, which were selected using a purposive sampling technique. This study uses qualitative data analysis techniques, using deductive thinking methods. Based on research, it can be said that 83% of students of the Islamic Economics Department Class of 2017-2018 who use Telkomsel cards have consumptive behavior towards their internet purchases and quotas during the covid-19 pandemic. While 17% of them do not behave consumptively towards the use of their quota, because the quota is used according to their needs.*

*Keywords: Consumptive Behavior, Quota Purchase, Covid-19*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018)” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah (EKIS) Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, MM selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Nurul Hak, M.A selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, masukan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. H. Makmur L.c., M.A selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, saran dan nasehat dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, 05 Juli 2021 M  
08 Dzulqa'dah 1442 H

Putri Ramadati  
NIM 1711130049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian .....	21
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	21
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	22
3. Subjek/Informan Penelitian .....	22
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
5. Teknik Analisis Data .....	27
G. Sistematika Penulisan .....	29
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	30
1. Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Islam.....	30
a. Pengertian Perilaku Konsumtif .....	30
b. Aspek Perilaku Konsumtif .....	34
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	36
2. Keputusan Pembelian.....	40
a. Perilaku Konsumen .....	40
b. Keputusan Pembelian.....	44
c. Tahap – tahap Proses Pengambilan Keputusan.....	46
3. Corona Virus (Covid-19) .....	48

B. Kerangka Konseptual .....	51
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	52
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ....	52
2. Visi, Misi dan Tujuan FEBI IAIN Bengkulu ...	54
B. Mahasiswa Ekonomi Syariah .....	56
1. Program Studi Ekonomi Syariah .....	56
2. Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 .....	61
1. Wawancara pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017.....	62
2. Wawancara pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabulasi Hasil Penelitian melalui Wawancara ..... 78

Tabel 1.2 Tabulasi Hasil Penelitian melalui Wawancara ..... 81

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	51
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Belangko Judul
- Lampiran 2 : Check Plagiarisme
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 6 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Lembar Dokumentasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dalam kehidupan manusia dari masa ke masa mengalami perubahan yang sangat signifikan. Pertumbuhan pengetahuan serta teknologi yang signifikan membawa perubahan yang besar terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dari ekonomi, sosial, budaya, hingga pendidikan.

Di Indonesia sendiri dengan jumlah penduduk yang banyak telah mengenal teknologi, salah satunya ialah terdapatnya *Smartphone*. *Smartphone* ataupun ponsel dengan keahlian tingkat tinggi yang menyamai komputer ini memberikan kelebihan serta kemudahan semacam telepon, layanan *push email*, layanan internet serta keahlian nirkabel yang lain.

Sifat canggih dari *smartphone* pula membolehkan pengguna untuk mengakses bermacam fitur media sosial. Media sosial merupakan suatu media yang digunakan oleh para pengguna untuk melakukan berbagai macam perihal dengan mudah seperti bisa berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan web, forum jejaring sosial serta dunia virtual yang lainnya.

Untuk mengakses berbagai fitur media sosial dengan menggunakan *smarphone* perlu adanya koneksi

melalui internet. Bagi Harjono, internet bisa dimaksud kumpulan sebagian atau ribuan komputer atau bahkan jutaan komputer yang ada diseluruh dunia, yang sama-sama berhubungan ataupun terkoneksi satu sama lain.<sup>1</sup> Berdasarkan pendapat ini, internet menjadi sarana yang efisien dan efektif dalam penyebaran dan pertukaran informasi tanpa terhalang waktu dan jarak bagi pengguna yang ingin mengakses informasi yang dibutuhkan. Adanya perubahan dan perkembangan telekomunikasi dari teknologi generasi awal (1G), generasi ke-dua (2G), generasi ke-tiga (3G), dan generasi ke-empat (4G), sampai sekarang sudah ada teknologi 4.5G atau 5G yang memakai kapasitas kuota dan kecepatan yang berbeda-beda.

Perubahan gaya hidup masyarakat yang pada dasarnya melakukan berbagai kegiatan secara manual sekarang telah berubah menjadi serba teknologi yang mana dapat membantu manusia dalam melakukan kegiatannya, semua hal bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan internet seperti contoh ini saat membutuhkan informasi kita dapat cari di Google ataupun Wikipedia, jika ingin berkomunikasi dengan orang lain dapat gunakan email ataupun media sosia lainnya. Tidak

---

<sup>1</sup>Flora Novalina Siburian, “Analisis Pengujian Kecepatan Akses Data Provider GSM Pada Pengguna Smarphone Android Di Kota Batam”, *Universitas Putera Batam*. h.2

terkecuali dalam dunia pendidikan yang menggunakan berbagai fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran secara online. Berbagai media pula bisa digunakan untuk menunjang penerapan pembelajaran online.

Sekarang ini, ditambah dengan terdapatnya wabah Covid-19 ini pemerintah sudah menghasilkan bermacam kebijakan, seperti *stay at home*, isolasi, *social and physical distancing* sampai pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Keadaan ini membuat masyarakat akan lebih sering melakukan kegiatannya dengan menggunakan berbagai fitur dalam smartphone yang terkoneksi dengan jaringan internet.

Adanya pandemic Covid-19 ini tidak sedikit membuat masyarakat berperilaku konsumtif. Salah satunya yaitu belanja online. Belanja online merupakan salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dimasa pandemi dengan berbagai promo yang ditawarkan dan layanan sekali klik barang sampai membuat masyarakat lebih tertarik untuk membeli tanpa menyadari kebutuhan yang sebenarnya. Dengan lebih seringnya aktivitas dilakukan secara online menjadikan peningkatan terhadap penggunaan kuota internet sehingga pembelian kuota internet pun akan meningkat juga.

Kata konsumtif mengandung arti sebagai sifat konsumsi yang berlebih-lebihan. Konsumsi itu sendiri

ialah seluruh aktivitas yang digunakan dengan tujuan buat mengambil khasiat dari sesuatu produk ataupun jasa. Produk yang berbentuk benda ataupun barang, dan jasa ataupun pelayanan. Kegiatan mengkonsumsi ini dimaksudkan untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang bersifat penting bahkan yang hanya bersifat kesenangan serta kepuasan dalam waktu yang singkat.

Dalam ekonomi islam, tujuan konsumsi adalah mengoptimalkan masalah. Bagi Al- Ghazali, masalah ataupun kesejahteraan warga tergantung pada upaya mencari serta memelihara 5 tujuan dasar, ialah agama( al-dien), hidup ataupun jisa( nafs), keluarga ataupun asal( nasl), harta ataupun kekayaan( mal) serta intelek ataupun ide( aql).<sup>2</sup> Berkaitan dengan sikap konsumen dalam mengkonsumsi pastinya islam mengarahkan metode mengkonsumsi yang baik, mengkonsumsi yang sesuai dengan etika konsumsi dalam islam.

Permasalahan etika ialah ulasan yang sangat dekat dengan pedoman agama Islam, sebab dalam etika itu menggambarkan sikap serta perilaku baik ataupun perilaku kurang baik, sikap yang mempunyai ukuran pahala serta dosa selaku konsekuensi dari sikap baik serta

---

<sup>2</sup> Adiwarman Azhar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada,2017), h.261

kurang baik bagi pedoman agama islam<sup>3</sup>. Sesuai penjelasan dalam surat Al-Imron(3) ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah di antara ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imron (3):104)*

James F. Engel mengemukakan kalau sikap konsumtif bisa didefinisikan sebagai aksi atau tindakan orang yang secara langsung ikut serta dalam usaha mendapatkan serta menggunakan beberapa barang dan jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului serta memastikan tindakan-tindakan tersebut. Bagi Sarwono( Sarwono), sikap konsumen lebih dipengaruhi oleh aspek emosional daripada rasio, sebab dalam pengambilan keputusan untuk membeli serta memakai benda ataupun jasa lebih difokuskan pada status sosial dibandingkan pertimbangan ekonomi.

---

<sup>3</sup>Muslich, *Etika Bisnis Islam Landasan Filosofis, Normatif dan Substansi Implementatif*, (Yogyakarta: Ekonisa Kampus Fakultas Ekonomi UII,2004), h.22-23

Perilaku konsumtif ialah kemauan untuk konsumsi sesuatu benda atau barang yang sesungguhnya tidak ataupun kurang dibutuhkan secara berlebihan untuk menggapai kepuasan yang optimal. Dalam makna luas, konsumtif merupakan sikap mengkonsumsi yang kelewatan atau berlebihan serta boros, yang lebih mendahulukan kemauan di bandingkan kebutuhan yang sesungguhnya, dan tidak mengenakan skala prioritas.

Timbulnya sikap konsumtif tidak bisa dilepaskan dari faktor- faktor yang pengaruhi keputusan pembelian konsumen. Islam mengarahkan untuk bersikap sederhana, tidak boros, tidak kekurangan serta tidak berlebihan, sebab perilaku boros merupakan saudara - saudara setan. Seperti yang dijelaskan dalam ayat dibawah ini :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ

كَفُورًا لِلرَّبِّهِ ۝

*Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. ( QS. Al- Isro'(17):27).*

Teori yang digunakan dari Sumartono yang menarangkan bahwa sikap konsumtif merupakan aksi atau tindakan untuk membeli sesuatu benda dengan

mengutamakan aspek kemauan( want) ataupun nafsu dibanding aspek kebutuhan( need).

Dari observasi awal yang dilakukan dengan mewawancarai salah satu mahasiswa ekonomi syariah yang bernama Syalu Eka Pratiwi mengatakan bahwa pemakaian kuota internet sejak adanya anjuran untuk *stay at home* meningkat menjadi dua kali lipat, hal tersebut dikarenakan pembelajaran kuliah dengan system daring (online) dan tidak adanya kegiatan yang dapat dilakukan sehingga lebih sering membuka sosial media yang dapat menyebabkan pemakaian kuota internet lebih banyak, selain membuka sosial media ia juga menggunakan kuota untuk menonton atau mendownload film. Tanpa disadarinya hal-hal tersebut dapat membuatnya berperilaku konsumtif dalam pembelian kuota internet yang tidak didasarkan pada kebutuhannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu dalam pembelian kuota internet selama pandemi Covid-19. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018)”**

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah apa saja yang akan di bahas dalam penelitian ini, masalah-masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana perilaku mahasiswa dalam pembelian kuota internet selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perilaku konsumtif pembelian kuota internet dalam perspektif ekonomi islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa dalam pembelian kuota internet selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumtif pembelian kuota dalam perseptif islam.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini yakni, diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan dan pemikiran ilmiah mengenai perilaku konsumtif mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Secara Praktis



a. Bagi Peneliti

Dengan terdapatnya penelitian ini di harapkan bisa mendapatkan pengetahuan yang bersifat kenyataan yang terjadi dalam praktek maupun analisis, serta menambah pengetahuan dan motivasi penulis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa terhadap pembelian kuota internet dalam perspektif Ekonomi Islam.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi keilmuan pengetahuan dan sebagai partisipasi serta dukungan dalam pengembangan Ekonomi Syariah.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri

Semoga penelitian ini bisa menjadi sumber teks dan referensi dalam mengerjakan tugas kuliah ataupun tugas akhir.

**E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dari Ahsan Lodeng. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengenali pengaruh gaya hidup hedonis serta untuk mengetahui pemikiran Ekonomi Islam terhadap sikap Konsumtif Mahasiswa Santri Ma' had Al- Jami' ah UIN Raden Intan Lampung. Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan kuantitatif.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan yang bertujuan untuk menekuni secara intensif latar belakang suasana disaat ini serta interaksi kawasan dari individu sosial, baik pribadi, kelompok, lembaga ataupun komunitas. Metode pengambilan sample dengan memakai metode kuisioner, wawancara serta dokumentasi. Alat uji analisis informasi memakai analisis regresi sederhana, alat uji ini bertujuan untuk mengenali 2 variabel antara variabel independent X dengan variabel dependent Y yang hendak dikenai prosedur analisis statistik regresi apakah menampilkan ikatan yang linear ataupun tidak. Hasil dari penelitian ini bisa diuraikan mengenai hubungan antara Gaya hidup hedonis( X) terhadap sikap konsumtif( Y) dimana nilai  $a = 12.821$  bila Gaya hidup hedonis ialah 0 sehingga, sikap konsumtif sebesar 12.821 Ada pula koefisien regresi variabel gaya hidup hedonis( X) sebesar 0.470, artinya yaitu bila gaya hidup hedoniss mengalami kenaikan sebesar 1% sehingga sikap konsumtif( Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.470% Koefisien bernilai positif berarti terjalin ikatan positif antara gaya hedoniss serta sikap konsumtif. Semakin besar pengaruh Gaya hedoniss maka bakal semakin bertambah sikap konsumtif. Bersumber pada penelitian yang terjadi pada mahasiswa bahwa gaya hidup hedonis yang mendesak mereka melaksanakan sikap

konsumtif. Dimana akibat terdapatnya aktivitas, minat serta pendapat mereka diluar kebutuhan sebab orientasi mereka bukan bersumber pada prinsip syariat Islam. Akan tetapi lebih pada kesenangan tertentu sehingga tidak mencermati khasiat dari produk yang dibeli. Dari analisis di atas tampak kalau gaya hidup serta sikap mengkonsumsi mahasiswa tidak seluruhnya sejalan dengan ajaran Islam. Perihal ini bersumber dari informasi narasumber yang sebagian besar setuju kalau motivasinya dalam berperilaku tertentu menggambarkan faktor penyebabnya. Penyelesaian untuk mengurangi sikap gaya hidup hedonis yang pengaruhi sikap konsumtif pada saat bertindak, hasrat serta pendapat maka mahasiswa wajib bisa menghalangi diri dengan menanamkan pondasi sikap mengkonsumsi dalam Islam.<sup>4</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti selanjutnya yakni sama-sama membahas perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi islam serta menganalisis perilaku konsumtif mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan datang yakni metode penelitian dimana penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Serta perbedaan variable penelitian

---

<sup>4</sup>Ahsan Lodeng, ” Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung)”, *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Mei 2018)

ini menggunakan pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif sedangkan penelitian selanjutnya tidak menggunakan variable tersebut. Objek penelitian yang digunakan juga berbeda, pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yakni mahasiswa santri ma'had Al-jamiah UIN Raden Intan Lampung, sedangkan penelitian selanjutnya objek penelitian merupakan mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu.

Penelitian terdahulu dari Rani Oktavia. Tujuan dari penelitian ini buat mengenali apa penyebab penduduk muslim di desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur menjadi konsumtif serta bagaimana pemahaman penduduk muslim tentang prinsip mengkonsumsi dalam islam. Penelitian yang penulis pakai merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian bersifat deskriptif, ialah penelitian yang bertujuan buat mendeskripsikan sesuatu indikasi, kejadian, kejadian yang lagi berlangsung disaat ini. Metode pengumpulan informasi pada penelitian dengan teknik prosedur wawancara serta dokumentasi. Metode analisa informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisa data kualitatif bersumber pada teori Miles serta Huberman. Metode tersebut digunakan buat menganalisa pemicu sikap konsumtif penduduk muslim di Desa Hargomulyo serta pemahaman penduduk tentang prinsip

konsumsi Islam yang selanjutnya menjadi kesimpulan universal. Hasil penelitian yang di dapat dari sumber informasi yang penulis peroleh, jika pemicu penduduk muslim paling utama para Ibu rumah tangganya yang terdapat di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur merupakan dipengaruhi oleh aspek kebudayaan, keyakinan serta perilaku, kelas sosial, kelompok anutan serta iklan. Sebaliknya aktivitas mengkonsumsi dalam Islam dikendalikan oleh 5 prinsip konsumsi, antara lain merupakan prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati serta prinsip moralitas. Kelima prinsip konsumsi itu sepatutnya diaplikasikan pada saat manusia mengkonsumsi makanan, benda, jasa serta lain- lain guna penuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi, umumnya masih terdapat sebagian orang yang suka mengabaikan prinsip ini, apalagi terdapat yang tidak mengetahuinya. Sama halnya dengan warga yang terdapat di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung ini, masyarakatnya belum seluruhnya menguasai kelima prinsip mengkonsumsi dalam Islam. Oleh sebab itu, mereka masih saja komsumsi secara konsumtif ataupun kelewatan<sup>5</sup>. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya yakni

---

<sup>5</sup>Rani Oktavia, "Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam ( Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)", *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro* (Juli 2018)

pada variable perilaku konsumtif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya adalah dapat dilihat dari tujuan penelitian dimana penelitian selanjutnya untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa terhadap pembelian kuota internet sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penyebab terjadinya perilaku konsumtif. Subjek penelitian yang berbeda pula pada penelitian ini yang menjadi subjek yakni masyarakat Desa Hargo Mulyo, sedangkan penelitian berikutnya yang menjadi subjek yaitu Mahasiswa.

Penelitian terdahulu dari Annisa Adzkiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor gaya hidup yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa, pengaruh media sosial, literasi keuangan dan keyakinan beragama. Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis perilaku konsumsi Generasi Y dan faktor pendukungnya, dengan fokus pada gaya hidup, media sosial, literasi keuangan sebagai variabel laten eksogen, dan perilaku konsumsi sebagai variabel laten endogen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2017. Teknik yang digunakan dalam penelitian *Probability Sampling* adalah Simple Random Sampling, hal ini

disebabkan belum adanya aturan tertentu dalam pemilihan sampel ganda dalam populasi. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Software Partial Least Squares* (PLS) dan *software Smart PLS* versi 3.0. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji T bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen mahasiswa UIN Jakarta 2017. Statistik t sebesar 3,496 dan nilai p 0,001. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yaitu gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen mahasiswa angkatan 2017 UIN Jakarta. Berdasarkan uji T variabel pengaruh media sosial juga disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> dinegasikan artinya media sosial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen mahasiswa UIN Jakarta sejak tahun 2017 (t statistik) nilai 4,199 dan nilai p 0,000. Berdasarkan uji T variabel literasi keuangan, literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumen mahasiswa UIN Jakarta angkatan 2017, dengan t statistik 2,295 dan p-value 0,022. Dan berdasarkan uji T, variabel keyakinan beragama menunjukkan bahwa keyakinan beragama berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumen mahasiswa UIN Jakarta angkatan 2017, dengan t statistik 2,330 dan p-value 0,020.<sup>6</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian

---

<sup>6</sup>Annisa Adzkiyah, “Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif

yang akan datang yaitu membahas perilaku konsumtif mahasiswa. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan datang adalah subjek penelitian yang berbeda yaitu mahasiswa UIN Jakarta dengan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu. Selain itu, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang selanjutnya menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu penelitian ini dengan teknik *probability sampling* sedangkan penelitian selanjutnya dengan teknik *purposive sampling*. Selain itu penelitian ini menganalisis faktor pendorong dari perilaku konsumtif yang dianalisa yaitu faktor gaya hidup, literasi keuangan, media sosial, dan keyakinan beragama, untuk penelitian selanjutnya tidak menganalisis faktor pendorong perilaku konsumtif.

Penelitian terdahulu dari Kusuma Astidewi N. Tujuan dari penelitian ini merupakan buat mengenali apakah ada ikatan kontrol diri dengan sikap konsumtif pemakaian paket kuota internet pada siswa SMA N 5 Samarinda. Penelitian ini memakai tipe penelitian kuantitatif dengan sample segala siswa SMA N 5. Metode pengumpulan informasi dengan tata cara kuisioner (angket). Penelitian ini memakai skala *likert*. Tiap skala



mencakup 39 item persoalan. Metode sampling yang digunakan merupakan *Probability Sampling*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan buat memastikan jumlah ilustrasi merupakan memakai rumus Slovin dari perhitungan dengan memakai rumus ini hingga didapatkan ilustrasi dalam riset ini sebesar 259 siswa. Hasil uji validitas pada skala kontrol diri ada 1 butir yang gugur serta uji reliabilitas dengan nilai alpha 0. 876. Hasil uji validitas skala sikap konsumtif ada 3 butir gugur serta uji reliabilitas dengan nilai alpha 0. 887. Ada pula perhitungan statistic dalam penelitian ini memakai dorongan program *SPSS 21. 0 for windows*. Hasil penelitian menampilkan kalau bersumber pada uji“ satu ilustrasi” Kolmograv- Smirnov, informasi berdistribusi wajar dengan tingkatan signifikansi 0, 05. Hasil riset diperoleh koefisien korelasi(  $r$ )= - 0, 356 serta sig(  $p$ )= 0, 000 antara pengendalian diri dengan sikap konsumen. Pada arah ikatan negatif maksudnya semakin besar pengendalian diri mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat sikap konsumtifnya, dan apabila semakin rendah pengendalian diri mahasiswa maka akan semakin besar pula sikap konsumtifnya. Hasil ini pula meyakinkan kalau pengendalian diri berfungsi berarti dalam proses pembelian benda, sebab pengendalian diri bisa membimbing serta mengendalikan orang buat

melaksanakan hal-hal yang positif, tercantum dalam membelanjakan uangnya. Dari uji korelasi parsial yang telah dicoba, hingga bisa disimpulkan kalau aspek keputusan merupakan aspek yang sangat pengaruhi sikap konsumtif.<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya yakni untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif dalam pembelian kuota internet. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yakni variable penelitian. Penelitian ini menggunakan variable kontrol diri sedangkan penelitian yang selanjutnya tidak menggunakan variable tersebut. Selain itu perbedaan pada metode penelitian, yakni penelitian selanjutnya dengan metode kualitatif sedangkan penelitian ini dengan metode kuantitatif.

Penelitian terdahulu dari Achmad Hufad , Zahra Putri Nabilla, Fajar Nugraha Asyahida, Muhammad Iqbal Fasa, Abd Razak Ahmad, Dini Handayani. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perilaku belanja berbasis web di Instagram terhadap perilaku pembeli Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Instagram sebagai platform belanja berbasis web terhadap perilaku boros, umumnya bersifat subjektif. Subyek penelitian adalah mahasiswa Universitas

---

<sup>7</sup>Kusuma Astidewi N, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Penggunaan Paket Kuota Internet (Studi pada Siswa SMAN 5 Samarinda)”, *Ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id*, No.1, (2018)

Indonesia. Dari hasil penelitian terdapat 1.000 mahasiswa yang memenuhi aturan untuk dijadikan sample penelitian. 448 mahasiswa berbelanja online 1 kali sebulan dan 552 anggota berbelanja sebanyak 2 kali dalam sebulan. Mengingat uang yang dihabiskan untuk berbelanja di web, 533 mahasiswa berbelanja Rp300.000 hingga Rp500.000 dan 467 anggota menghabiskan lebih dari Rp500.000. 53,6% mahasiswa melakukan pembelian di akun toko online di Instagram yang memiliki banyak pengikut. Hal ini ditandai dengan banyaknya toko online baru yang jumlah peminatnya masih sedikit, dan bahaya disalahartikan di toko online ternyata sangat besar. 59,4% siswa suka membeli barang setelah membaca total tulisan di akun foto/video. Dari mahasiswa yang di survei ini, didapatkan 448 anggota yang melakukan belanja berbasis web sebulan sekali dan 552 anggota yang melakukan belanja internet 2 hingga 3 kali setiap bulan. Hasil survei menunjukkan bahwa 44,4% pembelian terbesar yang dilakukan mahasiswa adalah untuk membeli produk kecantikan, 22,2% membeli makanan dan 11,1% membeli produk sepatu. Selain itu, dari berbagai barang tersebut, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pakaian adalah barang yang sering dibeli melalui toko online. 48,1%, siswa lebih suka berbelanja online dibandingkan mengunjungi toko secara langsung adalah transaksinya

mudah dan tidak ribet. Dalam berbelanja melalui toko online, tidak ada kepastian berapa lama mereka akan berbelanja melalui toko online. Karena menurut mereka, ketika mereka membuka Instagram dan melihat hal-hal menarik untuk dibeli, mereka dengan cepat perlu mendapatkannya dan bahkan mereka berpikir bahwa sulit untuk menghentikan kecenderungan belanja internet yang tidak perlu dan tergesa-gesa ini. Upaya mereka untuk keluar dari kecenderungan ini telah dicoba. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang selanjutnya yakni pada pembahasan perilaku konsumtif mahasiswa, selain itu metode yang digunakan juga sama yaitu metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian selanjutnya yakni pada subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang berbeda pula yaitu kuisisioner dan wawancara sedangkan penelitian selanjutnya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan lainnya yakni pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perilaku konsumtif mahasiswa pada platform belanja online di Instagram sedangkan penelitian selanjutnya untuk menganalisis perilaku konsumtif mahasiswa terhadap pembelian kuota internet.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (*Field Research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>8</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Lexy J. Moleong berkata bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dirasakan oleh objek penelitian, seperti sikap, anggapan, motivasi, serta aksi/tindakan.<sup>9</sup> Sumardi Suryabrata mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah studi yang dilakukan untuk menggambarkan situasi suatu kejadian secara sistematis, faktual dan akurat<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995) h.58

<sup>9</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur; Zifatama Publisher, 2015) h. 4

<sup>10</sup>Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Rajawali Press, 2011), h.80

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini dimulai dari Februari 2021 sampai dengan April 2021.

### **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Alasan penelitian memilih lokasi ini dikarenakan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu untuk mahasiswa prodi ekonomi syariah dianggap paling relevan karena mahasiswa ekonomi syariah telah mempelajari dan memahami bagaimana perilaku konsumtif dalam islam sehingga mereka akan lebih mengetahui bahwa perilaku tersebut di larang dalam islam.

## **3. Subjek/Informan Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu yang dapat membagikan informasi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018 yang

menggunakan kartu Telkomsel dengan jumlah mahasiswa sebanyak 23 mahasiswa.

#### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data atau informasi dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti membagi data menjadi dua kelompok:

##### **1) Data Primer**

Data primer merupakan sumber informasi yang langsung diberikan kepada pengumpul data ataupun informasi yang diambil langsung atau didapat dari pengukuran langsung oleh peneliti.<sup>11</sup> Penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu angkatan 2017-2018 yang menggunakan kartu Telkomsel. Teknik pengambilan sampel dalam data penelitian ini dengan memakai metode *Purposive Sampling*. *Purposive* ataupun *judgement sampling* merupakan pengambilan sample yang di lakukan dengan mengambil orang- orang yang

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.225

terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri khusus yang dipunyai oleh sample itu.<sup>12</sup> Bagi Arikunto, apabila subjeknya tidak sampai seratus, maka lebih baik digunakan seluruhnya sehingga penelitiannya ialah populasi. Namun bila jumlah subjek besar bisa digunakan antara 10%- 15% atau 15%- 25% ataupun lebih.

Berdasarkan kutipan diatas, maka sumber primer dalam penelitian ini diketahui mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang aktif dan memakai kartu telkomsel pada angkatan 2017-2018 keseluruhannya berjumlah 154 mahasiswa, sesuai dengan pendapat diatas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 15% dari totalitas jumlah populasi. Sehingga di dapat jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 23 mahasiswa.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder dapat di artikan sebagai informasi yang diperoleh peneliti dari sumber kedua, ataupun informasi yang diperoleh ialah informasi yang diolah oleh institusi ataupun

---

<sup>12</sup> Amri amir, junaidi, Yulmardi, *metodelogi penelitian ekonomi dan penerapannya*, (Bogor; IPB Press, 2009), h. 206



orang lain<sup>13</sup>. Saat mengumpulkan informasi mengenai perilaku konsumsi mahasiswa, peneliti tidak cuma mengandalkan sumber primer, namun juga memakai sumber sekunder selaku rujukan teoritis. Untuk memperoleh informasi kepustakaan sehingga peneliti menggunakan sumber kepustakaan yakni: Al- Quran, skripsi, jurnal, serta buku-buku yang bisa dijadikan acuan tentang sikap konsumtif dalam ekonomi Islam.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau penggalian data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1) Metode Wawancara

Wawancara ataupun *interview* merupakan tata cara pengumpulan informasi yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik/peneliti dengan subjek ataupun responden.<sup>14</sup> Dengan metode wawancara peneliti dapat mengumpulkan data dengan dialog langsung kepada responden. Responden diberikan kesempatan dan kebebasan untuk

---

<sup>13</sup> Amri amir, junaidi, Yulmardi, *metodelogi penelitian ekonomi dan penerapannya*, (Bogor; IPB Press, 2009), h. 172

<sup>14</sup> Endang Widi Winiarti, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2018), h.65

mengeluarkan pendapat dan pikirannya secara natural. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu. Untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan dalam proses wawancara dibuat dokumentasi berupa catatan tertulis dan perekaman suara.

## 2) Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga mendapatkan suatu data atau informasi yang hendak dikumpulkan dalam penelitian.<sup>15</sup> Metode observasi yang digunakan merupakan observasi non partisipan, disebabkan dalam aktivitas keseharian penulis tidak berhubungan langsung dengan subyek penelitian. Pengumpulan data dalam observasi non partisipan tidak akan mendapat data yang mendalam dan nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, terucap dan tertulis.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelitian benda tertulis ataupun dokumen yang dapat

---

<sup>15</sup> Djaman Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung;Alfabeta),h.105

dipergunakan untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi dalam dokumentasi ini dapat di peroleh melalui catatan harian, foto, serta lainnya. Pemakaian dokumentasi ini selaku upaya untuk menunjang informasi yang diperoleh lewat observasi maupun wawancara.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang di dapat dalam penelitian kualitatif berbentuk deret kata, bukan deret angka. Bagi Miles serta Huberman, analisa penelitian kualitatif terdiri dari 3 alur kegiatan yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus.<sup>16</sup>

### a. Reduksi Data ( *Reduction* )

Dalam melaksanakan riset tentu hendak memperoleh informasi yang banyak, bermacam-macam serta rumit. Sehingga dari itu dapat dicoba analisa informasi lewat reduksi informasi. Informasi yang diperoleh berbentuk laporan ataupun informasi rinci. Sepanjang pengumpulan informasi berlangsung, terjalinalah tahapan reduksi ialah membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus- gugus, membuat pemilihan informasi, serta menulis memo. Reduksi informasi

---

<sup>16</sup> Djaman Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung;Alfabeta),h.218-220

ini bersinambung secara terus menerus sepanjang proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Proses reduksi ini hendak bersinambung terus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur berikutnya ialah penyajian informasi. Dalam riset kita memperoleh informasi yang banyak, pasti saja kita tidak bisa menyajikan seluruh sebab tidak instan. Metode penyajian informasi dapat dicoba dalam wujud uraian pendek, tabel, ikatan antara jenis, grafik, bagan serta sebagainya. Peneliti tidak boleh mengambil kesimpulan langsung, mengadakan pembobotan, menyeleksi serta menghilangkan hal-hal yang tidak butuh. Sama halnya dengan reduksi informasi, penciptaan serta pemakaian penyajian informasi bukanlah terpisah dari analisisnya.

c. Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi*

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan peneliti cuma bersifat sementara, serta akan berganti apabila tidak ditemui bukti-bukti yang menunjang informasi tersebut. Kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya.

Hasilnya bisa berupa deskriptif ataupun penjelasan tentang sesuatu objek yang tadinya tidak jelas sampai menjadi jelas.

#### **G. Sistematika Penulisan**

BAB I merupakan bab Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang Jenis dan Pendekatan penelitian, Waktu dan Lokasi penelitian, Subjek/informan penelitian, Sumber dan Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Sistematika penulisan.

BAB II merupakan bab yang terdiri dari Kajian Teori dan Kerangka Konseptual. Kajian teori yang menguraikan tentang perilaku konsumtif dalam islam, keputusan pembelian serta corona virus (covid-19)

BAB III merupakan bab yang terdiri dari Gambaran Umum tentang Objek Penelitian

BAB IV merupakan bab yang menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian

BAB V merupakan bab Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Perilaku Konsumtif Dalam Islam

###### a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Etika dalam islam yang berhubungan dengan norma serta tuntutan ataupun ajaran yang mengendalikan sistem kehidupan orang atau kelompok lembaga (*corporate*) serta masyarakat dalam interaksi hidup antar seorang, antar kelompok, ataupun masyarakat dalam konteks bermasyarakat maupun dalam konteks ikatan dengan Allah dan lingkungannya.<sup>17</sup> Menurut Heri Sudarsono, etika ekonomi islam yaitu:<sup>18</sup> *Pertama*, adanya petunjuk Allah sebagai pusat kendali segala aktivitas ekonomi Islam. *Kedua*, keseimbangan, baik dalam arti tidak melebih-lebihkan, keadilan distribusi, maupun keseimbangan antara kepentingan individu dan sosial. *Ketiga*, kebebasan untuk memilih tindakan atau kebijakan ekonomi namun hal ini perlu

---

<sup>17</sup> Muclish, *Etika Bisnis Islam Landasan Filosofis, Normatif dan Substansi Implementatif*, (Yogyakarta; CV.Adipura,2004), h.25

<sup>18</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.59

dibatasi dengan tanggung jawab yang berarti setiap tindakan harus dipertanggung jawabkan.

Islam tidak hanya mengatur tentang tataran beribadah secara ritual saja, namun juga mengatur bagaimana perilaku atau perbuatan-perbuatan baik terhadap sesama manusia dan lingkungan. Allah sangat mencela serta melarang atas sikap kurang baik yang bisa merugikan diri sendiri, manusia dan lingkungan. Bahkan, Allah hendak melaknat manusia ataupun kalangan yang melaksanakan kejahatan serta kemungkaran yang membuat musibah kehancuran dimuka bumi ini. Pada Al-Quran surat Muhammad Ayat 22 dan 23, Allah berfirman :

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطَّعُوا  
 أَرْحَامَكُمْ ﴿٢٢﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ  
 وَأَبْصَرَ لَهُمْ وَأَعَمَّى ﴿٢٣﴾

*Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan? Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikkannya telinga mereka dan dibutakannya penglihatan mereka. (QS.Muhammad(47); 22-23)*

Dahlan mengemukakan perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang ditandai adanya kehidupan mewah atau berlebihan, menggunakan hal-hal yang mahal yang memberikan kepuasan maupun kenyamanan fisik sebesar-besarnya serta adanya pola hidup manusia yang di dorong oleh keinginan atau hasrat untuk kesenangan semata. Perilaku konsumtif seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai upaya seseorang untuk mendapatkan kesenangan atau kebahagiaan, padahal yang didapat sebenarnya hanya palsu.<sup>19</sup>

Istilah konsumtif biasanya terdapat pada masalah yang berkaitan dengan perilaku konsumen dalam aktifitas kehidupan manusia. Gejala konsumtif timbul akibat dari salah satu gaya hidup konsumen yang cenderung menganggap materi sebagai sesuatu yang dapat menimbulkan kepuasan tersendiri. Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku konsumen dalam membeli dan menggunakan barang maupun jasa yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dalam memenuhi kebutuhan dan cenderung ingin mengkonsumsi sesuatu tanpa

---

<sup>19</sup> Arbanur Rasyid, "Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam", *Jurnal Hukum Ekonomi Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, No. 2 (Desember 2019), h.175



adanya batasan tertentu serta lebih mementingkan keinginan dan bersikap berlebihan.

Islam merupakan agama yang mengatur segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya yaitu masalah konsumsi. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan prinsip syariah yang berpedoman dengan Al-Quran dan Sunnah yaitu membelanjakan harta dengan tidak berlebihan, berlaku hemat dan lain-lain. Konsumsi yang berlebih-lebihan yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal adanya Tuhan, dalam islam perilaku ini disebut *israf* (pemborosan) atau *tabzir* (menghambur-hamburkan harta tanpa guna). Tabzir artinya menggunakan harta dengan cara yang salah, yaitu untuk tujuan yang dilarang, seperti suap atau sesuatu yang melanggar hukum<sup>20</sup>.

Perilaku konsumtif dalam ajaran islam jelas merupakan perilaku tercela, Allah telah melarang seorang muslim untuk berbelanja secara berlebihan. Oleh karena itu, Allah SWT menganjurkan untuk tidak bersikap berlebihan, karena Allah SWT tidak menyukai orang yang

---

<sup>20</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.225-226

berlebih-lebihan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Furqan/25:67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ

بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

*Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar. (QS. Al-Furqon(25):67)*

#### **b. Aspek Perilaku Konsumtif**

Menurut Tambunan ada dua aspek mendasar dalam perilaku konsumtif konsumen, yaitu<sup>21</sup>:

1. Adanya suatu keinginan untuk mengkonsumsi sesuatu secara berlebihan. Konsumsi yang berlebihan dapat menimbulkan pemborosan bahkan mengakibatkan inefisiensi biaya, terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki penghasilan. Pemborosan, dalam perilaku konsumtif yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku ini hanya mendasar pada keinginan

---

<sup>21</sup>Asti Asri, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Babelan", *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, No.1, (Oktober 2012), h.199

untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak atau kurang diperlukan secara berlebihan.

2. *In-Efisiensi* Biaya, pola konsumsi yang berlebihan-lebihan yang merujuk pada kebiasaan yang sebenarnya tidak dibutuhkan, cenderung boros dalam menggunakan uang sehingga menimbulkan *in-efisiensi* biaya.

Perilaku tersebut dilakukan untuk tujuan mencapai kepuasan yang sementara. Perilaku dalam memenuhi kebutuhan yang bukan merupakan kebutuhan utama yang hanya sekedar mengikuti hawa nafsu untuk memenuhi keinginan terhadap sesuatu. Kebutuhan yang hanya sekedar untuk mengikuti arus mode, ingin mencoba produk baru, dan ingin memperoleh pengakuan sosial tanpa memperdulikan apakah memang dibutuhkan atau tidak. Perilaku tersebut dapat menumbuhkan ciri dan gaya hidup konsumeris, yang memandang benda sebagai fitrah atau gaya hidup sebagai tolak ukur kesenangan, kebahagiaan, dan harga diri. Melalui sifat atau gaya hidup ini, orang akan

termotivasi untuk membeli barang dan jasa yang sebenarnya tidak diperlukan.<sup>22</sup>

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Dalam perilaku konsumtif terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### **1. Faktor Internal**

a) Faktor Psikologis, hal ini mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif, diantaranya:

- 1) Persepsi merupakan proses yang dilalui seseorang dalam memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan informasi guna membentuk gambaran mengenai sesuatu. Seseorang akan bertindak dengan tindakannya yang dipengaruhi persepsinya.
- 2) Pengetahuan atau pembelajaran adalah perubahan tingkah laku individual yang muncul dari pengalaman.
- 3) Dorongan adalah rangsangan kuat internal yang menyebabkan adanya tindakan. Motivasi atau dorongan merupakan kekuatan pendorong yang akan

---

<sup>22</sup> Deliarnov, Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi, (Jakarta; Erlangga), h.42

mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya<sup>23</sup>

- 4) Keyakinan yang merupakan pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang mengenai sesuatu. Keyakinan seseorang mungkin didasarkan pada pengetahuan, wawasan, keyakinan, dan mungkin emosional atau tidak.
- b) Faktor Pribadi, hal-hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif, yaitu:
- 1) Umur dan tahapan daur hidup seseorang akan mengubah barang dan jasa yang mereka beli selama masa hidupnya. Selera dalam mengkonsumsi sesuatu seperti makanan dan pakaian akan berhubungan dengan umur seseorang.
  - 2) Pekerjaan, seseorang akan mengkonsumsi sesuai dengan pekerjaan dan pendapatan yang diterimanya
  - 3) Situasi ekonomi seseorang akan mempengaruhi pilihan produk. Pemasar produk yang peka terhadap situasi ekonomi

---

<sup>23</sup> T Hani Handoko, *Manajemen.*, (Yogyakarta; BPFE, 2009), h.252

cenderung mengamati pendapatan pribadi, tabungan, dan tingkat minat.

- 4) Gaya hidup merupakan sesuatu yang lebih dari sekedar kelas sosial atau kepribadian seseorang. Menurut Kotler, gaya hidup merupakan cara hidup seseorang di dunia yang dapat diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya.<sup>24</sup>
- 5) Kepribadian dan konsep diri, kepribadian mengacu pada karakteristik psikologi unik yang menyebabkan respons yang relative konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan dirinya sendiri.

## 2. Faktor Eksternal/Lingkungan

- a. Kebudayaan. Menurut Anoraga dalam Supriyono faktor budaya merupakan sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat secara menyeluruh dan tersebar kepada anggota - anggotanya melalui bahasa dan simbol-simbol.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Jushermi, "Analisis Segmentasi Gaya Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Riau", *Jurnal Ekonomi*, Vol .21, No.1, (Maret 2013),h.4

<sup>25</sup> Supriyono, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu dan Psikologis Terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indomaret", *Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No. 3, (September 2015),h.46

- b. Kelas sosial, kelas sosial adalah divisi masyarakat yang relatif permanen dan teratur dengan para anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan tingkah laku yang serupa. Kelas sosial tidak ditentukan oleh satu faktor (pendapatan), tetapi diukur sebagai kombinasi dari pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan, dan variabel lainnya.
- c. Anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkah laku pembeli. Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen terpenting dalam masyarakat, dan telah menjalani penelitian mendalam.
- d. Kelompok sosial adalah dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai sasaran individu atau bersama. Tingkah laku manusia dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil.

## **2. Keputusan Pembelian**

### **a. Perilaku Konsumen**

Dalam teori ekonomi konsumen merupakan salah satu pelaku ekonomi yang selalu dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan, baik ketika mereka ada dipasar produk (*output*) maupun dipasar faktor produksi (*Input*). Dalam pasar *output* konsumen

berperilaku sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang dimiliki, selera dan harga produk. Sedangkan dipasar *input* khususnya dipasar tenaga kerja, konsumen dalam berperilaku ditentukan oleh ketersediaan lapangan kerja, tingkat upah dan keterampilan yang dimiliki.<sup>26</sup>

Schiffman dan Kanuk mendefinisikan perilaku konsumen sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh konsumen ketika mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi dan mengonsumsi produk dan jasa, dan mereka berharap perilaku tersebut dapat memenuhi kebutuhan mereka.<sup>27</sup> Perilaku konsumen merupakan semua kegiatan atau tindakan proses pengambilan keputusan yang diperlihatkan oleh konsumen dalam membeli dan menggunakan barang dan jasa untuk mencapai kepuasan dan memenuhi kebutuhan mereka dalam berkonsumsi.

Dalam Islam, perilaku konsumen harus mencerminkan hubungannya dengan Allah SWT. Setiap pergerakan dirinya, yang

---

<sup>26</sup>Lia Amaiwati, Asfia Murni, *Ekonometrika Mikro (Edisi Revisi)*, (Bandung : PT. Refika Aditama,2015), h.121.

<sup>27</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Jakarta; Ghalia Indonesia), h.25



berbentuk belanja sehari-hari, tidak lain adalah manifestasi zikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian, dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memiliki barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya hidupnya selamat baik di dunia maupun akhirat.<sup>28</sup> Mannan mengatakan bahwa dalam ekonomi islam konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip dasar yaitu prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati, dan prinsip moralitas.<sup>29</sup>

#### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi:**

Pengeluaran konsumsi meliputi konsumsi pemerintah dan konsumsi rumah tangga/masyarakat. Dalam pengeluarannya konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu:<sup>30</sup>

##### 1) Penyebab Faktor Ekonomi

- a) Pendapatan. Pendapatan yang meningkat tentu saja biasanya otomatis diikuti juga

---

<sup>28</sup> Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2006), h.4

<sup>29</sup> Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2005), h.93-94

<sup>30</sup> Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), h. 34-36

dengan peningkatan pengeluaran konsumsi.

- b) Kekayaan. Orang kaya dengan banyak aset riil biasanya memiliki banyak belanja konsumen.
- c) Tingkat Bunga. Suku bunga bank yang lebih tinggi mengurangi tingkat konsumsi yang tinggi karena masyarakat lebih tertarik menabung atau menabung di bank dengan suku bunga tetap tinggi daripada tabungan yang menghabiskan banyak uang.
- d) Perkiraan Masa Depan. Orang yang memikirkan tentang nasibnya di masa yang akan datang akan menekan konsumsi.

## 2) Penyebab Faktor Demografi

- a) Komposisi Penduduk. Di suatu daerah, jika penduduk usia kerja banyak yang memproduksi, maka konsumsinya akan sangat tinggi. Jika tingkat pendidikan SDM di daerah tersebut tinggi, maka pengeluaran di daerah tersebut biasanya tinggi. Jika banyak orang yang tinggal di

kota, maka konsumsi di suatu daerah juga akan tinggi.

b) Jumlah Penduduk. Pengaruh terhadap konsumsi akan sedikit jika penduduk sedikit, sebaliknya jika penduduk banyak akan banyak pula konsumsid dalam wilayah.

### 3) Faktor Non Ekonomi

Faktor non ekonomi yang paling banyak mempengaruhi konsumsi adalah faktor sosial dan budaya. Misalnya, perubahan kebiasaan makan, konsep dan nilai moral karena ingin meniru orang lain yang dianggap lebih kuat (tipe ideal).

#### **b. Keputusan Pembelian**

Dalam kehidupan manusia jual beli merupakan kebutuhan yang mendasar dan sangat penting. Manusia tidak dapat hidup tanpa adanya kegiatan atau aktivitas jual beli, selain itu juga jual beli merupakan sarana tolong menolong antar sesama manusia yang mempunyai landasan kuat dalam islam. Adapun landasan dasar hukum dari jual beli adalah sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa(4):29)*

Keputusan pembelian adalah proses atau tindakan yang akan dilakukan oleh konsumen sebelum membeli dan sesudah membeli barang setelah melakukan pemilihan terhadap barang yang akan dibeli. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak mau membeli terhadap produk.<sup>31</sup> Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembelian produk atau jasa oleh konsumen, konsumen biasanya selalu memperhatikan

---

<sup>31</sup>Santri Zulaicha, Rusda Irawati, "Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Morning Bakery Batam", *Jurnal Prodi Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Batam*,h.126

harga dan kualitas produk yang sudah dikenal masyarakat.

Islam memerintahkan manusia dalam membeli sebuah produk hendaknya memperhatikan kehalalan sebuah produk, serta memperhatikan daya guna sebuah produk. Seorang muslim pada saat melakukan keputusan pembelian sebuah produk harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu barang yang dibeli merupakan barang yang *halalan toyibhan* atau tidak haram baik secara zatnya tidak haram dan cara mendapatkan tidak dengan cara yang haram pula.

**c. Tahap Pengambilan Keputusan Pembelian**

Proses pengambilan keputusan pembelian merupakan proses pembelian yang dilalui oleh seorang konsumen yang dimulai dari timbulnya rasa butuh sampai kepada perasaannya setelah melakukan pembelian. Kotler dan Amstrong menyatakan bahwa pembuatan keputusan konsumen merupakan suatu proses pengambilan keputusan konsumen terhadap

produk atau layanan yang terdiri dari tiga tahap, yaitu<sup>32</sup>:

1) Tahap sebelum pembelian

Pada tahap ini konsumen akan menghadapi kemungkinan hal seperti pengenalan kebutuhan apakah produk yang dibeli benar-benar dibutuhkan atau tidak. Dan pencarian informasi dari produk yang akan dibeli dengan mencari informasi konsumen akan lebih percaya dengan produk yang dibeli.

2) Tahap pembelian

Pada tahap pembelian konsumen akan melakukan evaluasi membentuk preferensi terhadap merek-merek barang yang telah dikumpulkan. Pembeli mungkin juga membentuk tujuan membeli untuk merk yang paling ia sukai. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi tujuan dan keputusan pembelian yaitu sikap orang lain dan motivasi konsumen dalam membeli.

---

<sup>32</sup> Hapsawati Taan, *Perilaku Konsumen Dalam Berbelanja*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), h. 7

### 3) Tahap kegiatan pasca pembelian

Pada tahap kegiatan pasca pembelian ini menjelaskan adanya kepuasan ataupun ketidakpuasan konsumen pada produk yang telah dibeli dan akan mempengaruhi tingkah laku selanjutnya dari pembeli. Apabila pembeli merasa puas dengan produk yang telah dibelinya ini maka ada kemungkinan bahwa pembeli akan membeli kembali barang tersebut. Namun sebaliknya apabila pembeli merasa kurang atau tidak puas maka pembeli tidak akan membelinya lagi.

### **3. Corona Virus (Covid-19)**

*Coronavirus* merupakan virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini terutama menginfeksi hewan, termasuk kelelawar dan unta. Sebelum merebaknya COVID-19, terdapat 6 jenis virus corona yang dapat menginfeksi manusia yaitu *alphacoronavirus 229E*, *alphacoronavirus NL63*, *betacoronavirus OC43*, *betacoronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)*. Penyakit ini awalnya sementara dinamai 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV), dan kemudian

WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020, yang terdiri dari virus Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) Sindrom Pernafasan Akut Parah. Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada 2 Maret 2020, dengan total 2 kasus. Data pada 31 Maret 2020 menunjukkan terdapat 1.528 kasus yang dikonfirmasi dan 136 kematian.<sup>33</sup>

Akibat dari pandemi covid-19 ini menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan demi memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbuan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbuan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang dan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan maupun perkumpulan.

Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar rantai penularan pandemi Covid-19 dapat diputus. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang

---

<sup>33</sup> Adityo Susilo, C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures", Tim Penanganan Kasus pasien dengan Penyakit Infeksi New Emerging dan Re-emerging Disease (PINERE) RSUPN Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta (2020), h.46



diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah seperti bekerja, beribadah maupun bersekolah.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar pada berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya menuntut pendidik merancang media pembelajaran sebagai inovasi dengan menggunakan media online. Hal ini berdasarkan dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19).<sup>34</sup> Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop ataupun gadget yang lainnya yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan berbagai media sosial atau platform sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, meski di tempat yang berbeda, pendidik dapat memastikan

---

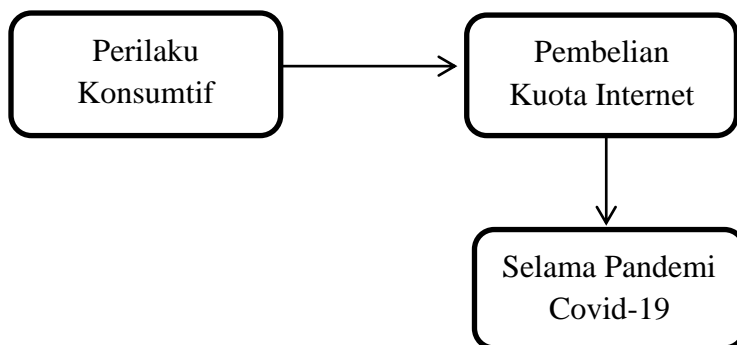
<sup>34</sup> Meita Dwi Solviana, "Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung", *Al-Jahiz: Journal Of Biology Education Research*, (Juni 2020) nomor.1, h.2

bahwa siswanya mengikuti pembelajaran pada waktu yang bersamaan. Pendidik juga dapat menyelesaikan tugas yang terukur berdasarkan tujuan materi yang disampaikan kepada siswa.

Kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di dalam ruangan kelas. Suasana baru ini dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran online yaitu anak sulit berkonsentrasi pada pembelajaran karena suasana kekeluargaan yang kurang mendukung.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan teori - teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Pesatnya perkembangan dari lembaga keuangan syariah baik bank ataupun non-bank telah mendorong Institut Agama Islam Negeri Bengkulu untuk mendirikan fakultas tersendiri yang mengkhususkan diri pada pendidikan ekonomi dan bisnis islam. Melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia (PMA RI) Nomor 30 Tahun 2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu perguruan tinggi di IAIN Bengkulu.<sup>35</sup>

IAIN Bengkulu meresmikan fakultas barunya yang diberi nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dengan Jurusan Ekonomi Syariah yang berakreditasi B pada sabtu, 16 Januari 2015 yang diresmikan secara langsung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Prof. Khamaruddin Amin, dan didampingi Rektor IAIN Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag,

---

<sup>35</sup>Web Resmi, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, di kutip dari [https://febis.iainbengkulu.ac.id/?page\\_id=8](https://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=8), diakses pada tanggal 31 Januari 2021, pukul 19.40.

MA., sekarang ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) memiliki 4 program studi yaitu:

- A. Program Studi Ekonomi Syariah
- B. Program Studi Perbankan Syariah
- C. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
- D. Program Studi Manajemen Haji dan Umrah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu telah menghasilkan alumni yang berkompeten. Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu kelak akan menjadi lembaga pendidikan Ekonomi Islam yang selalu akan senantiasa berkembang dengan ilmu dan kewirausahaan untuk mewujudkan perekonomian masyarakat yang baik dan bersih, khususnya mahasiswa Prodi Ekonomi Islam yang akan mengabdikan kepada masyarakat mendukung terwujudnya masyarakat yang berorientasi pada sistem ekonomi syariah dan memiliki jiwa entrepreneur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu memiliki dua Jurusan dan empat Program Studi. Jurusan pertama yaitu Jurusan Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Perbankan Syariah. Program studi Ekonomi Syariah didirikan pada tanggal 1 November 2007 dengan Nomor SK pendirian Dj.I/422/2007 yang ditanda

tangani oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam. Sedangkan program studi perbankan syariah didirikan pada tanggal 13 Agustus 2012 dengan Nomor SK Pendirian 1195 Tahun 2012 yang di tanda tangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.<sup>36</sup>

Jurusan kedua yaitu, Jurusan Manajemen yang memiliki dua program studi. Program studi Manajemen Haji dan Umrah serta program studi Manajemen Zakat dan Wakaf. Program studi Manajemen Haji dan Umrah didirikan dengan Nomor SK Pendirian 3512 Tahun 2016 yang ditanda tangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf didirikan dengan Nomor SK Pendirian 2869 Tahun 2012 yang di tanda tangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan FEBI IAIN Bengkulu**

### **a. Visi FEBI IAIN Bengkulu**

Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

---

<sup>36</sup> Meri Afriyanti, Perana Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Insani (SDI) Ekonomi Syariah, *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu* (Juni 2016), h.68

b. Misi FEBI IAIN Bengkulu

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan profesional dalam ekonomi dan bisnis islam
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi dan bisnis islam
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis pada pemberdayaan
- 4) Menjalini kerja sama secara produktif dengan lembaga keuangan, pemerintah, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional

c. Tujuan FEBI IAIN Bengkulu

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan moral serta berorientasi global dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan sehat
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen untuk menghadapi persaingan global

- 4) Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah yang berorientasikan pada keunggulan global
- 5) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi dan manajemen syariah
- 6) Memperluas kerja sama strategis dengan pemerintah, dunia, industry dan lembaga-lembaga pendidikan.

## **B. Mahasiswa Ekonomi Syariah**

### **1. Program Studi Ekonomi Syariah**

Program studi ekonomi syariah didirikan pada tanggal 1 November 2007 dengan Nomor SK pendirian Dj.I/422/2007 yang ditanda tangani oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam. Mahasiswa program studi ekonomi syariah dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu saat ini semakin banyak jumlah peminatnya seiring dengan kemajuan Ekonomi Islam di Indonesia. Mahasiswa program studi ekonomi syariah berasal dari berbagai macam Daerah, Kabupaten, dan Kota. Dengan membawa berbagai macam budaya, bahasa,

suku dan kebiasaan yang berbeda-beda, mereka juga memiliki keanekaragaman keadaan ekonomi finansia, mulai dari menengah ke bawah sampai menengah ke atas.

#### Visi Prodi Ekonomi Syariah

Unggul dalam memadukan ilmu ekonomi syariah, sains, dan kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2037.

#### Misi Prodi Ekonomi Syariah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif, dinamis dan professional dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ekonomi syariah, sains, dan kewirausahaan
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang ekonomi syariah, sains dan kewirausahaan
4. Menjalin kerjasama secara produktif dengan lembaga keuangan syariah ditingkat lokal, nasional dan internasional

#### Tujuan Prodi Ekonomi Syariah



1. Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang memiliki kemampuan akademik dan professional
2. Menghasilkan sarjana dalam bidang ekonomi syariah yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial serta berjiwa wirausaha (*entrepreneur*)
3. Menjadikan program studi ekonomi syariah sebagai pusat unggulan dalam bidang kewirausahaan
4. Menjadikan program studi ekonomi syariah sebagai pusat kajian dan penelitian ekonomi syariah
5. Mewujudkan masyarakat yang berorientasi kepada system ekonomi syariah dan berjiwa *entrepreneur* .

Berbagai macam perlombaan dan aktif dalam berorganisasi merupakan tempat mahasiswa terutama mahasiswa ekonomi syariah dalam menyalurkan bakatnya. Hal ini dapat mendukung citra dan prestasi mahasiswa ekonomi syariah IAIN Bengkulu baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

2. Data Mahasiswa Ekonomi syariah Angkatan 2017-2018

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah berada dibawah naungan Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Jumlah mahasiswa pada tahun ke tahun yang semakin bertambah pesat menunjukkan bukti bahwa eksistensi Ekonomi Islam banyak diminati dan dikenal masyarakat terutama pada pemuda dan pemudi bangsa.

Hal ini terlihat dari data mahasiswa ekonomi syariah pada angkatan 2017 memiliki mahasiswa laki-laki sebanyak 58 orang dan mahasiswa perempuan sebanyak 104 dengan total 162 Mahasiswa. Sedangkan pada angkatan 2018 program studi ekonomi syariah memiliki mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa laki-laki sebanyak 72 orang dan mahasiswa perempuan sebanyak 121 orang dengan total 193 mahasiswa.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian merupakan mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017-2018 pemilihan pada angkatan ini dikarenakan angkatan ini dianggap sudah memahami bagaimana perilaku konsumtif dalam islam, selain itu angkatan ini juga merasakan bagaimana pembelajaran dengan system daring (online) selama pandemi Covid-19.

Selain itu penelitian ini menggunakan mahasiswa ekonomi syariah yang aktif dan memakai kartu Telkomsel sebagai kartu kuota internet. Pemilihan kartu Telkomsel dikarenakan keadaan pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran daring (online) yang harus menuntut mahasiswa untuk memiliki keadaan signal yang baik dalam mendukung pembelajaran, dengan kondisi mahasiswa ekonomi syariah yang tidak hanya berasal dari kota namun dari berbagai macam daerah dan kabupaten tentunya keadaan signal mereka yang berbeda-beda, sehingga pemilihan kartu Tekomsel merupakan hal yang tepat untuk mendukung pembelajaran dengan signal yang baik pada daerah tempat tinggal mahasiswa ekonomi syariah masing-masing. Sesuai dengan data dari Speedtest/Ookla per Juli 2020 yang di kompilasi, bahwa Telkomsel memiliki jaringan dan kecepatan internet lebih stabil, merata di hampir semua daerah.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Yudho Winarto, kutipan dari <https://amp.kontan.co.id/news/jaringan-internet-telkomsel-paling-stabil-di-382-kotakabupaten>, pada hari Minggu tanggal 31 Januari 2021 pukul 19.42

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 ( Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018 )**

Dalam berkonsumsi islam mengajarkan etika untuk berkonsumsi haruslah sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebih-lebihan. Allah sangat mencela dan melarang atas perilaku buruk yang dapat merugikan diri sendiri, manusia dan lingkungan. Istilah konsumtif biasanya terdapat pada masalah yang berkaitan dengan perilaku konsumen dalam aktifitas kehidupan manusia. Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku konsumen dalam membeli dan menggunakan barang maupun jasa yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional dalam memenuhi kebutuhan dan cenderung ingin mengkonsumsi sesuatu tanpa adanya batasan tertentu serta lebih mementingkan keinginan dan bersikap berlebihan. Perilaku konsumtif sering kali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya yang diperoleh hanyalah semu belaka.

Untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa terhadap pembelian kuota internet selama pandemi Covid-19 pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu, maka peneliti melakukan wawancara kepada para mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018.

### **1. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017**

Wawancara yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dengan mahasiswa angkatan 2017 yang bernama Armauli Islamiyah. Armauli beralamatkan di Simpang Kandis, Kota Bengkulu. Dalam wawancara yang dilakukan peneliti kepada Armauli, ia mengatakan bahwasannya dalam pembelian kuota internetnya tidak sepenuhnya berasal dari orang tuanya, karena armauli sendiri sudah memulai usaha sendiri dengan cara menitipkan kripik buaatannya diwarung-warung sekitar tempat tinggalnya.

Menurut armauli, dalam pembelian kuota internet selama pandemi covid-19 ini mengalami peningkatan, sebelum adanya pandemi biasanya ia membeli kuota 2,5gb yang dapat digunakan selama 7 sampai 10 hari, sedangkan setelah adanya pandemi covid-19 pemakaian kuota tersebut tidak sampai 5 hari sudah

habis.<sup>38</sup> Peningkatan ini terjadi karena salah satu nya adanya kegiatan kuliah secara online, yang sebelumnya kuliah tatap muka sehingga pemakaian kuotanya lebih dikit, sedangkan setelah adanya pandemi covid-19 pembelajaran kuliah menjadi online sehingga akan dapat menyebabkan pemakaian kuota meningkat.

Wawancara juga dilakukan dengan mahasiswa bernama Syalu Eka Pratiwi yang beralamatkan di Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bangkahulu dan Rara Mardianti yang beralamatkan di Desa Pondok Kubang, Bengkulu Tengah. Menurut Syalu dan Rara setelah adanya pandemi covid-19 pembelian kuotanya meningkat sampai 2 kali lipat. Pembelian kuotanya sebelum adanya pandemi covid-19 ini sebanyak 15gb per bulan, setelah adanya pandemi covid-19 pembelian kuota meningkat sampai 30gb per bulannya. Hal yang menyebabkan mereka membeli kuota salah satunya untuk berkomunikasi melalui hp yang harus terhubung dengan internet sehingga dibutuhkan kuota data.

Peningkatan pembelian kuota salah satunya dikarenakan sistem pembelajaran online yang awalnya tatap muka, kemudian karena membuka

---

<sup>38</sup>Armauli Islamiyah, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2021

sosial media dan menonton maupun mendownload film yang ia sukai saat berada dirumahnya. Selain itu menurut Syalu karena adanya aturan PSBB ia jadi sering menelpon untuk menjalin silaturahmi dengan video call bersama teman-teman maupun keluarganya.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Rara menyebabkan rara membeli kuota internet yaitu karena perubahan zaman serba teknologi yang menggunakannya butuh terhubung dengan jaringan internet dan kuota, misalnya untuk berkomunikasi, untuk belajar online dan mengupdate informasi.<sup>40</sup>

Wawancara pada hari berikutnya yaitu dengan mahasiswa bernama Sratna sari. Sratna merupakan salah satu mahasiswa yang berasal dari Padang guci, Kabupaten Kaur. Sratna sendiri menggunakan kuota internetnya untuk memenuhi keperluan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari salah satunya untuk mengikuti pembelajaran kuliah secara online, terutama kuliah dengan menggunakan aplikasi zoom menurutnya lebih banyak menguras kuota dan digunakan untuk mengetahui berbagai informasi dari kampus tentang tugas akhir, matakuliah dan sebagainya.

---

<sup>39</sup> Syalu Eka, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 11 Februari 2021

<sup>40</sup> Rara, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 16 Februari 2021

Namun ia juga mengatakan bahwa pemakaian kuota yang sesuai dengan kebutuhan saat pandemi ini sangat sulit, terutama saat dirumah karena tidak ada kegiatan jadi lebih banyak menggunakan kuota untuk membuka sosial media, melihat-lihat promo situs belanja online dan sebagainya.<sup>41</sup> Pembelian kuota internetnya berasal dari uang yang didapat nya dari beasiswa. Sebelum adanya pandemi pemakaian kuotanya sebanyak 15gb - 17gb, setelah adanya pandemi ini pembelian kuota meningkat dua kali lipat sampai dengan 30gb lebih per bulan.

Wawancara selanjutnya dengan mahasiswa bernama Ransen Kastra, mahasiswa yang beralamatkan di Jalan Sungai Rupa 9A Pagar Dewa. Menurut ransen yang menyebabkan ia membeli kuota telkomsel karena kestabilan sinyalnya, dan sekarang harganya tidak terlalu mahal seperti dahulu. Untuk sekarang hampir mustahil seseorang mahasiswa tidak mempunyai kuota untuk beberapa hari, selain itu untuk keperluan kuliah dan komunikasi maka mahasiswa haruslah memiliki kuota internet.<sup>42</sup>

Perubahan penggunaan kuotanya pun setelah ada pandemi lebih besar daripada sebelumnya, peningkatan pembelian kuota disebabkan oleh

---

<sup>41</sup> Siratna, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 15 Februari 2021

<sup>42</sup> Ransen, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021



aktivitas saat pandemi semuanya online dan menggunakan aplikasi yang boros data. Selain itu yang membuat kuota meningkat karena tidak ada aktivitas lain yang bisa dikerjakan jadi kuota juga dipakai untuk main game online. Sebelum pandemi penggunaan kuota biasanya 2,5gb bisa dipakai sampai 5 hari setelah adanya pandemi 2,5gb tidak sampai 3 hari sudah habis. Ransen juga menyadari bahwa penggunaan kuotanya itu lebih didasarkan pada keinginan karena kuotanya digunakan untuk youtube, dan game online, hanya sedikit yang digunakan untuk keperluan kuliahnya.

Pendapat berbeda mengenai pembelian kuota yang dikemukakan oleh Agung Pratama Wijaya mahasiswa yang beralamatkan di Perum Telaga Dewa Asri, Kota Bengkulu. Pembelian kuota internet dengan menggunakan kartu telkomsel dikarenakan jaringan yang kuat dan stabil, karena agung sendiri sudah bekerja sebagai driver salah satu perusahaan sehingga ia akan lebih sering pergi ke daerah-daerah yang susah sinyal. Pembelian kuota disebabkan untuk keperluannya sehari-hari.

Menurut agung untuk pembelian kuota internetnya baik setelah adanya pandemi maupun sebelum adanya pandemi covid-19 tidak ada perubahan yang

signifikan, pembelian kuota tetap sama sebanyak 4gb per bulan.<sup>43</sup> Menurutnya perubahan akan meningkat apabila ia hanya berdiam diri dirumah, karena adanya pekerjaannya jadi waktu luang untuk bermain hp dan menggunakan kuota lebih sedikit, kuota yang digunakan hanya untuk keperluan komunikasi dan kuliah sehingga tidak terjadi peningkatan penggunaan kuota.

Pada hari berikutnya wawancara dengan mahasiswa bernama Lola Aprilia yang berasal dari Sumatra Selatan dan sekarang sedang ngekos di salah satu kosan yang berada di Jl. Raden Patah 1 Pagar Dewa. Menurut lola, kartu telkomsel unggul dari jaringan ataupun sinyal apalagi kalau lagi pulang kampung dan di desa terpencil. Hal yang sama juga dikatakan oleh Wulandari mengenai kartu Telkomsel. Perubahan penggunaan kuota setelah adanya pandemi dan sebelum adanya pandemi yang dirasakan lola dan wulan sangat meningkat dan boros, karena segala keperluan saat pandemi ini harus diakses dengan internet yang memakai kuota. Sama seperti wawancara dengan Lupi Ayu Lestari yang beralamat di Telaga Dewa 5, bahwa adanya peningkatan dalam penggunaan kuota internet.

---

<sup>43</sup> Agung, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 20 Februari 2021

Lola mengatakan bahwa peningkatan pembelian kuota didasarkan oleh keinginannya yaitu menghibur diri ditengah pandemi membuka sosial media seperti instagram, whatshap dan aplikasi lain seperti tik-tok. Pembelian yang awalnya dibawah 15gb per bulan setelah adanya pandemi pemakaian bisa lebih dari 15gb per bulan.<sup>44</sup> Dan kalau untuk penggunaan kuota saat belajar mungkin sangat sedikit sebelum adanya pandemi sebab perkuliah lebih sering tatap muka secara langsung. Pembelian kuota sebelum adanya pandemi satu bulan cuma 1 kali pembelian, namun setelah adanya pandemi pembelian bisa mencapai 4 sampai 5 kali pembelian.<sup>45</sup> Menurut Lupi sebelum adanya corona ia membeli kuota hanya seminggu sekali, setelah adanya pandemi hampir setiap hari ia membeli kuota karena ia merasa kuota yang ada selalu kurang.<sup>46</sup> Pemakaian kuota itu sendiri lebih didominasi pada keinginan dari pada kebutuhannya karena kubutuhan untuk dipakai kuliah dalam 1 hari hanya untuk beberapa jam, sedangkan keinginan seperti membuka sosial media maupun hal lain yang menggunakan kuota internet digunakan hampir satu hari penuh.

---

<sup>44</sup> Lola, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>45</sup> Wulandari, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021

<sup>46</sup> Lupi Ayu, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 22 Februari 2021

Hari berikutnya wawancara dengan mahasiswa bernama Isti Julianti yang berasal dari Miko-muko, Bengkulu. Dalam pembelian kuota yang digunakannya itu untuk kebutuhan dan keinginannya. Perubahan semakin meningkat karena banyaknya keinginan dan kebutuhan yang harus dipenuhi seperti perkuliahan secara online, keinginan karena adanya pandemi covid-19 ini harus diam dirumah dikarenakan tempat tinggalnya selama ini tidak ada televisi menjadikan ia lebih konsumtif dalam penggunaan kuota dengan membuka youtube, instagram, facebook dan sebagainya yang berhubungan dengan online, selain itu banyaknya situs belanja online yang pada dasarnya tidak mesti berbelanja namun penggunaan kuota meningkat sekedar untuk melihat-lihat promo ataupun barang-barang yang mereka jual. Pembelian kuota sebelum adanya pandemi ini mencapai 15gb bahkan masih bersisa dalam sebulan, setelah adanya pandemi ia menghabiskan sampai 30gb perbulan.<sup>47</sup>

Nurhasanah dan Ilham juga mengatakan dalam wawancara bahwa pembelian kuota sebelum adanya pandemi dengan setelah adanya pandemi mengalami peningkatan. Yang sebelumnya pembelian berkisar

---

<sup>47</sup> Isti, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 23 Februari 2021

15-17gb perbulan setelah adanya pandemi pembelian kuota bisa mencapai 25-35gb per bulan. Menurut mereka peningkatan terjadi salah satunya yaitu karena kuliah online. Selain kuliah online peningkatan terjadi karena semua aktivitas dalam sehari-hari dilakukan dengan online. Adanya peraturan pemerintah untuk *stay at home* menjadikan mereka lebih sering mengisi waktu untuk main handphone salah satunya membuka sosial media dimana Instagram dan Youtube paling banyak dipakai untuk melihat konten dan menonton film. Ditambah ilham juga sering menggunakan aplikasi permainan game online dalam waktu yang cukup lama dibanding sebelum adanya pandemi ini.<sup>48</sup>

## **2. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2018**

Wawancara pertama pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2018 yaitu wawancara dengan mahasiswa bernama Meydina Putri berasal dari Ipuh dan disini ngekos di Telaga Dewa. Pembelian kuota dari usaha sendiri dengan menjual makanan. Pembelian kuota dikarenakan kebutuhan dalam sehari-hari dan tidak adanya wifi di tempat tinggalnya. Menurutnya perubahan penggunaan sangat meningkat secara drastis yang awalnya 4gb

---

<sup>48</sup> Nurhasanah, Ilham, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 24Februari 2021

namun setelah adanya pandemi dapat mencapai 17gb per bulan. Pemakaian kuota didasarkan kebutuhan dan keinginan yang beriringan. Untuk kebutuhan bisa mencapai 4gb namun untuk keinginan tidak terbatas.<sup>49</sup> Keinginan yang tidak terbatas dalam penggunaan hp untuk mengisi waktu dan menghibur diri seperti membuka sosial media, maupun streaming film.

Wawancara mahasiswa bernama Rani Handani beralamatkan di Jalan Sulawesi No.26 Pengantungan Ratu Samban Kota Bengkulu dan Ahmad Zikri Dwiatmaja yang berasal dari Kaur. Perubahan penggunaan kuota yang dirasakan mereka banyak sekali perubahan dimana dalam masa pandemi ini banyak pengeluaran dibagian kuota yang cukup tinggi dibanding sebelum adanya pandemi. Perubahan tersebut dapat dilihat ketika membeli kuota, sebelum adanya pandemi Rani membeli kuota biasanya sebanyak 1 atau 2 kali dalam sebulan, namun setelah adanya pandemi ini pembeliannya bisa sampai 4 atau 5 kali dalam sebulan dengan masing-masing pembelian kuota sebesar 5gb – 10gb. Sedangkan Zikri, sebelum adanya pandemi pembelian kuota kurang lebih mencapai 3gb per minggu, namun

---

<sup>49</sup> Meydina, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 26 Februari 2021

setelah adanya pandemi pembelian mencapai 7gb perminggu. Peningkatan yang terjadi dikarenakan pada masa pandemi ini pemakaian kuota untuk mengakses keperluan kuliah yang menggunakan kuota yang cukup banyak. Ditambah adanya pandemi ini kegiatan pelatihan dan seminar juga dilakukan secara online dengan waktu yang lama membuat peningkatan penggunaan kuota.<sup>50</sup> Zikri memiliki pendapat bahwasannya apabila pembelian kuota dengan menggunakan uang dari orang tua, maka ia akan lebih hemat dalam pembelian kuota hal itu dikarenakan uang yang diberikan oleh orang tua selama sebulan harus cukup sehingga tidak akan kekurangan, namun apabila pembelian kuota diperoleh dari usaha sendiri akan mengalami peningkatan karena ia akan cenderung membeli dengan uang yang ia hasilkan.<sup>51</sup>

Selanjutnya, Mahasiswa bernama Nengrum Pransiska, yang bertempat tinggal di Jalan Raden Patah 2, ia merupakan salah satu mahasiswa yang berasal dari Bengkulu Selatan.

Perubahan penggunaan kuota setelah adanya pandemi ini menurut ia, terdapat perubahan yang sangat signifikan dikarenakan aktivitas pembelajaran

---

<sup>50</sup> Rani, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 1 Maret 2021

<sup>51</sup> Ahmad Zikri, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 4 Maret 2021

secara daring, tugas yang diberikan lebih banyak, kemudian penggunaan aplikasi pembelajaran seperti zoom meet, google meet, live youtube, dan lain-lain. Penggunaan kuota yang awalnya 400-500mb dalam sehari setelah adanya pandemi meningkat sampai 2gb dalam sehari, yang sebelumnya membeli kuota 15gb per bulan, setelah adanya pandemi sampai 45gb perbulan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan zoom terkadang ia memakai laptop sehingga pemakaian kuota tidak hanya dipakai untuk hp namun juga dipakai dalam penggunaan laptop dengan waktu yang lama.<sup>52</sup>

Peneliti juga mewawancarai mahasiswa bernama Iin Julia yang berasal dari Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Utara. Pembelian kuota dikarenakan kebutuhan zaman sekarang. Menurutnya perubahan pembelian kuota yang meningkat setelah adanya pandemi ini sangat memberatkannya, apalagi sistem kuliah daring yang menggunakan aplikasi zoom dan meet up lainnya. Karena itu penggunaan kartu kuota Telkomsel saat pandemi dan posisi rumah yang susah sinyal dikampung merupakan hal yang tepat dengan menggunakan kuota telkomsel yang menyediakan sinyal dan jaringan yang kuat, selain kartu telkomsel

---

<sup>52</sup> Nengrum, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 1 Maret 2021



di kampungnya tidak ada kartu lain yang mendapatkan sinyal.

Sebelum adanya pandemi pemakaian kuota sebanyak 15gb perbulan setelah adanya pandemi pemakaian kuota bisa sampai 34gb per bulan. Peningkatan disebabkan oleh aktivitas selama pandemi yang semuanya dilakukan dengan menggunakan hp baik untuk kebutuhan seperti kuliah, berkomunikasi dengan orang sekitar maupun sekedar hiburan membuka konten di sosial media seperti youtube, instagram.<sup>53</sup>

Kemudian mewawancarai Aldi Gusniansyah, mahasiswa yang berasal dari Rupit, Sumatra Selatan. Serta Arni Tiyulia Ningsih yang beralamatkan di Bumi Mekar Jaya. Bagi mereka pembelian kuota sebelum adanya pandemi digunakan untuk sosial media seperti whatshap dan instagram, namun setelah adanya pandemi pemakaian menjadi meningkat karena kegiatan banyak dilakukan dengan koneksi internet. Pembelian kuota dalam satu bulan bisa mencapai 12gb namun setelah adanya pandemi pembelian menjadi meningkat lebih dari 36gb. Hal ini lebih didominasi kepada keinginan dibanding kebutuhannya, menurut aldi sendiri kebutuhan dan

---

<sup>53</sup> Iin Julia, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 3 Maret 2021

keinginan dalam memakai kuota 40% berbanding 60%.<sup>54</sup> Pembelian kuota setelah adanya pandemi menurut arni sangat meningkat bisa mencapai 43gb dalam sebulan padahal sebelum adanya pandemi hanya sedikit penggunaan kuota. Penggunaan kuota itu sendiri setelah adanya pandemi berdasarkan kebutuhan kurang lebih 15gb sedangkan berdasarkan keinginannya bisa mencapai 28gb. Pemakaian kuota untuk kebutuhan hanya dipakai ketika ada kuliah dan referensi tugas yang harus dicari melalui google.<sup>55</sup>

Kemudian dengan mahasiswa bernama Depi Akbar, ia mengatakan hal yang sama dengan mahasiswa lain bahwa kuota telkomsel dipilih karena sinyalnya yang stabil dan lancar dibanding kartu lainnya. Pembelian kuota itu sendiri digunakan untuk keperluan pribadinya seperti dapat berkomunikasi, mencari informasi dan sebagainya. Menurutnya, pandemi memang merubah banyak hal termasuk juga dalam perubahan dalam pembelian kuota. Akibat pandemi ini pembelian kuota meningkat yang awalnya hanya 1gb sehari, karena sekarang ini lebih banyak menggunakan koneksi internet untuk beraktivitas maka pembelian meningkat sampai 2gb atau 3gb dalam sehari, peningkatan terjadi karena

---

<sup>54</sup> Aldi, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 8 Maret 2021

<sup>55</sup> Arni, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 10 Maret 2021

anjuran untuk *stay at home* jadi lebih sering membuat dia menggunakan hp untuk sekedar menghibur diri dengan game online ataupun sosial media lainnya. Selain itu menurutnya, pendapatan pada masa pandemi ini cenderung lebih sulit karena sulitnya dalam mencari uang menyebabkan sulitnya dalam pembelian kuota.<sup>56</sup>

Wawancara pada hari yang berbeda dengan Linda Masriyanti yang beralamatkan di Jl. Kapuas 5 RT.02 RW.01 Kelurahan Lingkar Barat, Kecamatan Gading Cempaka. Dan mahasiswa bernawa Yetmi Kusnita yang berasal dari Kabupaten Kaur. Perkataan mereka bahwa sebelum adanya pandemi pembelian kuota digunakan untuk mendapatkan informasi dan digunakan untuk hiburan diri sendiri. Pembelian kuota sebelum adanya pandemi ini 1 minggu menghabiskan 3gb, setelah adanya pandemi kuota 3gb tidak sampai 1 minggu sudah habis. Pemakaian kuota itu sendiri setelah adanya pandemi lebih didominasi untuk keinginannya, keinginan seperti membuka sosial media dalam jangka waktu yang lama, mencari hiburan dengan menonton youtube, berbelanja disitus online, yang semua kegiatan tersebut banyak memakai kuota yang tidak sedikit,

---

<sup>56</sup> Depi, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 8 Maret 2021

ditambah lagi kegiatan untuk perkuliahannya. Linda dan Yetmi mengatakan penggunaan kuota yang didasarkan untuk kebutuhan dalam sebulan mencapai 3-10gb, sedangkan untuk kebutuhannya dalam sebulan mencapai 5-15gb.<sup>57</sup>

Dan mahasiswa bernama Istiqomatis Syururiyah yang beralamatkan di Jalan Sumur Dewa 5. Menurutnya, pembelian kuota setelah adanya pandemi jelas mengalami peningkatan karena sebelum adanya pandemi covid-19 kuota internet itu dipakai untuk hal yang sewajarnya misalnya komunikasi melalui whatsapp, untuk membuka google dan sosial media itu sewajarnya. Sedangkan setelah adanya pandemi dengan adanya kebijakan peraturan pemerintah seperti kuliah dari rumah, berkerja dari rumah dan semua kegiatan dilakukan dari rumah dimana semua aktivitas tersebut haruslah terkoneksi dengan internet, tanpa adanya kuota maka tidak ada koneksi internet. Begitupun dengan sistem perkuliahan daring, pertemuan dalam perkuliahan yang tidak sedikit menggunakan kuota internet, diluar dari pembelajaran kegiatan dirumah lebih banyak menggunakan kuota untuk melihat konten-konten di sosial media seperti youtube, instagram dan lainnya.

---

<sup>57</sup> Linda, Yetmi, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021

Istiqomah juga mengatakan terkait subsidi bantuan kuota internet, namun subsidi itu hanya dapat digunakan untuk pembelajaran melalui aplikasi zoom dan aplikasi pembelajaran lainnya. Sedangkan mahasiswa mencari informasi untuk menunjang pembelajarannya dan referensi lainnya tidak hanya dari sumber itu namun dari sumber lainnya.<sup>58</sup>

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Teknologi yang semakin modern dan berkembang ini memiliki banyak fenomena yang terjadi seperti perkembangan informasi dan komunikasi, khususnya internet. Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari salah satu kebutuhannya yaitu dengan adanya internet. Menurut prinsip Fiqiyah hal ini menjadi sebuah *hajjat* (kebutuhan), tetapi tidak bisa dikatakan sebagai kebutuhan *dlorurot* (mendesak). Karena teknologi yang terus mengalami kemajuan dan tuntutan zaman serta kemudahan dalam memperoleh informasi melalui koneksi internet sehingga membuat tingginya minat masyarakat dalam mempergunakan jaringan internet, begitu pun bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

---

<sup>58</sup> Istiqomatis, Mahasiswa, Wawancara pada tanggal 15 Maret 2021

### Tabulasi Hasil Penelitian Melalui Wawancara

NO	Nama	Pendapatan			Pemakaian Kuota	
		Usaha	Beasiswa	Orang tua	Meningkat	Tidak
1	Armauli	-			-	
2	Syalu	-			-	
3	Siratna		-		-	
4	Rara			-	-	
5	Ransen		-		-	
6	Agung	-				-
7	Lola			-	-	
8	Lupi			-	-	
9	Isti			-	-	
10	Wulan			-	-	
11	Nur			-	-	
12	Ilham			-	-	
13	Meydina	-			-	
14	Rani			-	-	
15	Ahmad		-		-	
16	Nengrum			-	-	
17	Iin			-	-	
18	Aldi	-			-	
19	Depi			-	-	
20	Arni			-	-	
21	Linda			-	-	
21	Yetmi			-	-	

21	Istiqomah		-		-	
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>22</b>	<b>1</b>
<b>%</b>		<b>21.7%</b>	<b>17.3%</b>	<b>60.0%</b>	<b>95.6%</b>	<b>4.4%</b>

Tabel 1.1

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan melalui wawancara dengan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018 yang menggunakan kartu Telkomsel, dapat dianalisis bahwa dalam pembelian kuota internet sebanyak 60.0% informan dalam pembelian kuota ditanggung oleh orang tua. Sedangkan, sebanyak 21.7% informan membeli dengan menggunakan uang mereka sendiri yang diperoleh dari hasil usaha mereka dan sisanya sebanyak 17.3% dari beasiswa yang diperolehnya. Alasan pembelian kuota internet telkomsel menurut mereka dikarenakan kestabilan sinyal, dengan sinyal yang kuat dapat menunjang aktivitas sekarang yang semuanya serba online.

Perubahan pembelian kuota yang dialami oleh informan penelitian sebelum adanya pandemi dan sesudah adanya pandemi ini 95.6% informan berdasarkan wawancara mengatakan mengalami peningkatan. Sedangkan 4.4% nya mengaku bahwa pembeliannya tidak meningkat baik setelah adanya pandemi maupun sebelum adanya pandemi masih tetap sama, hal ini disebabkan

karena memang ia tidak sering menggunakan handphone dikarenakan waktunya diisi dengan bekerja sebagai supir.

Peningkatan yang dialami informan setelah adanya pandemi dalam pembelian kuota pada awalnya hanya melakukan pembelian kuota satu sampai dua kali dalam sebulan, namun setelah adanya pandemi pembelian meningkat dari 2 kali sampai 5 kali pembelian dalam sebulan. Hasil wawancara para informan dalam sebulan penggunaan kuota yang paling kecil dalam sebulan sebelum adanya pandemi dapat menghabiskan kuota 4gb sampai 30gb. Setelah pandemi penggunaan kuota meningkat dari 15gb sampai 45gb per bulan.

#### **Tabulasi Hasil Penelitian Melalui Wawancara**

NO	Nama	Penyebab Dominan Peningkatan		Perilaku Konsumtif	
		Perkuliahan	Hiburan	Ya	Tidak
1	Armauli		-	-	
2	Syalu		-	-	
3	Siratna		-	-	
4	Rara		-	-	
5	Ransen		-	-	
6	Agung	-			-
7	Lola		-	-	
8	Lupi		-	-	
9	Isti		-	-	



10	Wulan		-	-	
11	Nur		-	-	
12	Ilham		-	-	
13	Meydina		-	-	
14	Rani	-			-
15	Ahmad	-			-
16	Nengrum	-			-
17	Iin		-	-	
18	Aldi		-	-	
19	Depi		-	-	
20	Arni		-	-	
21	Linda		-	-	
21	Yetmi		-	-	
21	Istiqomah		-	-	
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>4</b>
<b>%</b>		<b>17%</b>	<b>83%</b>	<b>83%</b>	<b>17%</b>

Tabel 1.2

Hasil wawancara yang dilakukan kepada informan dalam penelitian mengatakan bahwa peningkatan terjadi karena aktivitas perkuliahan, namun aktivitas perkuliahan yang dihabiskan dalam satu hari hanya 2-5 jam dibanding waktu luang yang banyak digunakan untuk membuka sosial media dan lainnya, sehingga peningkatan lebih banyak disebabkan oleh hal lain selain aktivitas perkuliahan yaitu media sosial. Sebanyak 17% peningkatan penggunaan kuota memang hanya untuk

pemakaian selama system pembelajaran online, sedangkan 83% peningkatan penggunaan kuota nya dipakai untuk hiburan. Hiburan yang diciptakan melalui handphone seperti membuka sosial media, membuka situs belanja online dan memainkan game online.

Selain itu, hasil wawancara dengan informan dalam penelitian bahwa, sebanyak 83% informan mengaku penggunaan kuota yang mereka beli digunakan untuk memenuhi keinginan, hasrat mereka untuk mengisi waktu luang mereka dengan membuka media sosial, game online, situs belajar online dan lain-lain, yang berarti bahwa sebanyak 19 orang dari informan penelitian berperilaku konsumtif dalam penggunaan kuota internet. Sedangkan 17% informan lain mengaku penggunaan kuota internet mereka memang dihabiskan untuk kebutuhan perkuliahan bukan hanya sekedar membuka sosial media untuk melihat konten-konten yang tidak bermanfaat atau sekedar untuk mengisi waktu luang mereka selama dirumah, yang berarti sebanyak 4 orang dari informan penelitian tidak berperilaku konsumtif dalam penggunaan kuota internet.

Perilaku konsumtif tersebut timbul karena adanya dorongan untuk menggunakan handphone, di zaman sekarang ini dalam masyarakat terutama mahasiswa tidak bisa terlepas dari handphone mereka, kemana pun mereka pergi harus membawa handphone, sangat jarang

masyarakat yang tidak menggunakan handphone. Koneksi internet sangat menunjang para pengguna handphone sebab jika tidak ada koneksi internet handphone seperti tidak ada gunanya. Koneksi internet yang kuat membuat para penggunanya menjadi lebih mudah dalam menggunakan handphone. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa jika koneksi internet memiliki sinyal yang kurang akan membuat para penggunanya lebih emosi, dikarenakan selama ini ketika menggunakan handphone tidak ada loading atau lambat menjadikan pemikiran masyarakat untuk mendapatkan sesuatu yang ia mau dengan cepat, maka jika terjadi kelambatan pada koneksi internet di handphone penggunanya akan menimbulkan emosi sehingga akan mudah marah.

Berdasarkan survey melalui wawancara kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017-2018 yang menggunakan kartu telkomsel, peningkatan dikarenakan adanya sistem pembelajaran daring dengan aplikasi zoom, google meet, youtube live, instagram live, whatshap dan lain-lain. Kegiatan pelatihan secara online dan seminar online juga menyebabkan peningkatan dalam penggunaan kuota. Walaupun adanya subsidi paket internet yang dibagikan secara gratis kepada mahasiswa, namun mahasiswa masih saja tetap akan membeli kuota internet lainnya, karena subsidi kuota yang dibagikan

hanya bisa digunakan untuk beberapa aplikasi saja. Selain adanya sistem pembelajaran online yang lebih mendominasi peningkatan pemakaian kuota disebabkan oleh penggunaan sosial media seperti instagram, facebook, youtube, tiktok, serta situs belanja online dan game online.

Hal-hal yang menyebabkan peningkatan pemakaian kuota internet tersebut menjadikan seseorang berubah menjadi lebih konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan kegiatan dalam membelanjakan harta atau mengkonsumsi suatu barang secara berlebih-lebihan dengan menuruti hawa nafsu semata.

Perilaku konsumtif masyarakat (mahasiswa) dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor psikologis yang terdapat pada bagian dorongan untuk melakukan sesuatu yaitu dorongan untuk menggunakan handphone, faktor psikologis yang terdapat pada bagian pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud yaitu proses perubahan perilaku melalui pengalaman dengan cara melihat iklan televisi, serta faktor pribadi yang terdapat pada gaya hidup dan kepribadian juga mempengaruhi dalam perilaku konsumtif. Sedangkan faktor eksternal yang

mempengaruhi perilaku konsumtif konsumen yaitu dari pengaruh sosial.

Islam tidak membatasi manusia untuk memenuhi semua kebutuhan serta keinginannya, tetapi manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang ataupun jasa yang halal serta baik secara wajar dan tidak kelewatan. Sebagai seseorang muslim, hendaklah mencermati prinsip ekonomi yang disyariatkan dalam islam ialah supaya tidak bermewah- mewah, memenuhi apa yang diidamkan sesuai dengan kebutuhan bukan sesuai dengan kemauan, dan menghindari *israf* serta *tabzir*. *Israf* bagi Afzalur Rahman ialah pengeluaran yang berlebih- lebihan pada perihal yang dihalalkan tanpa menghiraukan apakah itu cocok dengan kemampuan ataupun tidak, sebaliknya *tabzir* merupakan membelanjakan ataupun menghasilkan uang untuk suatu yang tidak mempunyai khasiat atau manfaatnya serta bukan berjalan di jalur Allah.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Rozaliinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.109

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku konsumtif mahasiswa terhadap pembelian kuota internet selama pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017 - 2018 IAIN Bengkulu yang menggunakan kartu Telkomsel, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku mahasiswa dalam pembelian kuota internet selama pandemi covid-19 ini mengalami peningkatan dalam pembelian kuota internet. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018 yang menggunakan kartu Telkomsel sebanyak 83% berperilaku konsumtif terhadap pembelian dan penggunaan kuota internet, hal ini didasarkan dalam penggunaan kuota internet mereka lebih banyak digunakan untuk membuka sosial media, membuka situs belanja online, dan game online dengan waktu yang lama dengan alasan untuk mengisi waktu luang selama pandemi karena adanya anjuran *stay at home*. Selain itu tuntutan untuk mendapatkan koneksi internet dengan sinyal yang kuat membuat mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan kartu telkomsel,

sebab pemikiran para penggunanya jika lambat atau ponsel dalam keadaan loading maka akan menimbulkan peningkatan emosi sehingga lebih mudah untuk marah. Sedangkan 17% nya tidak berperilaku konsumtif terhadap penggunaan kuota internet, karena kuota digunakan sesuai kebutuhan yaitu dipergunakan untuk perkuliahan dan komunikasi.

2. Perilaku konsumtif pembelian kuota dalam perspektif ekonomi islam, Perilaku konsumtif dalam pembelian kuota merupakan kegiatan dalam menggunakan kuota internet secara berlebihan dengan menuruti hawa nafsu tanpa mempertimbangkan kegunaan dari barang yang dikonsumsi, sehingga terjadi pembelian kuota internet yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, namun manusia diperintahkan untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang halal dan baik secara wajar dan tidak berlebih-lebihan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan mencoba memberikan saran kepada mahasiswa IAIN Bengkulu Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018 untuk dapat menggunakan kuota yang sesuai dengan kebutuhan utama agar dapat terhindari dari perilaku

konsumtif. Membatasi penggunaan kuota dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan cara memisahkan kuota yang akan digunakan untuk kebutuhan dan kuota yang akan digunakan untuk keinginan. Menggunakan handphone untuk menghibur diri boleh-boleh saja namun dalam jangka waktu yang tidak lama. Gunakan alternative lain sebagai pengganti kuota yaitu dengan wifi, pada saat ada wifi gunakanlah untuk mendownload film atau video yang ingin dilihat. Membuat atau mencari kegiatan lain yang dapat menimbulkan aktivitas baru atau aktivitas yang lama kembali muncul sehingga kegiatan untuk menggunakan handphone dapat diminimalisir, ketika penggunaan handphone dapat diminimalisir maka penggunaan kuota akan lebih sedikit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiyah, Annisa. “*Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017)*” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2018.
- Amaliawati, Lia., Asfia Murni, *Ekonometrika Mikro (Edisi Revisi)*, Bandung: PT. Refika Aditama. 2015
- Arikunto, Suharismi. *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto: Bandung, 1995.
- Astidewi N, Kusuma. “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Penggunaan Paket Kuota Internet (Studi pada Siswa SMAN 5 Samarinda),” *Ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id*, No.1 (2018)
- Asri, Asti, “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Babelan”, *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, No.1, (Oktober, 2012)
- Deliarnov. *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Handoko, T Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. 2009.
- Hufad, Achmad., Zahra Putri Nabilla, dkk. “Instagram Shopping Towards Consumers’ Consumptive Behavior: Factors and

- Effects to Indonesian Students”. *International Journal of Advanced Science and Technology*, No.4, (2020).
- Jushermi. “Analisis Segmentasi Gaya Hidup Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen S1 Fakultas Ekonomi Universitas Riau”. *Jurnal Ekonomi*. Vol .21, No.1. (Maret 2013).
- Karim, Adiwarmam Azhar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.2017.
- Lodeng, Ahsan, ”*Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Santri Ma’had Al-Jami’ah Uin Raden Intan Lampung)*”. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2018
- Mamik. *Metodelogi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publisher. 2015.
- Muflih, Muhammad.*Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Ed. 1, Jakarta: PT.Grafindo Persada.2006
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Muslich, *Etika Bisnias Islam Landasan Filosofis, Normatif dan Substansi Implementatif* , Yogyakarta: Ekonisa Kampus Fakultas Ekonomi UII.2004.
- Oktavia, Rani, “*Perilaku Konsumtif Ditinjau Dari Prinsip Konsumsi Islam ( Studi Kasus Masyarakat Muslim Desa*

- Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*”, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro. Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.2018
- Rahardja, Pratama,. Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Rasyid, Arbanur. “Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam”, *Jurnal Hukum Ekonomi Instititu Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, No. 2. 2019.
- Rozaliinda. *Ekonomi Islam Teori dan Apikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Satori,Djaman.,Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.2010
- Siburian, Flora Novalina, “*Analisis Pengujian Kecepatan Akses Data Provider GSM Pada Pengguna Smartphone Android Di Kota Batam*” Program Studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.(Februari,2020).
- Solviana, Meita Dwi, “Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung”, *Al-Jahiz: Journal Of Biology Education Research*. No.1. (Juni, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Supriyono, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Individu dan Psikologis Terhadap Keputusan Konsumen Membeli di Indomaret", *Jurnal Ekonomi*, (September 2015)
- Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali Press. 2011
- Sumarwan, Ujang *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2011
- Taan, Hapsawati . *Perilaku Konsumen Dalam Berbelanja*, Yogyakarta: Zahir Publishing,. 2017.
- Web Resmi, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, di kutip dari [https://febis.iainbengkulu.ac.id/?page\\_id=8](https://febis.iainbengkulu.ac.id/?page_id=8), diakses pada tanggal 31 Januari 2021, pukul 19.40.
- Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*, Cet.1, Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Winiarti, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Yudho Winarto, kutipan dari <https://amp.kontan.co.id/news/jaringan-internet-telkomsel-paling-stabil-di-382-kotakabupaten>, pada hari Minggu tanggal 31 Januari 2021, pukul 19.53
- Zulaicha, Santri., Rusda Irawati. "Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Morning Bakery Batam", *Jurnal Prodi Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Batam*. (2016)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**I. Identitas Mahasiswa**

Nama : Putri Ramadati  
N I M : 1711130049  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Semester : 7 (Tujuh)

**II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):**

1. **Judul 1\***: Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Bengkulu)

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

2. **Judul 2\***:

.....  
.....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)

3. **Judul 3\***:

.....  
.....

Latar Belakang Masalah\*\*: (Lampirkan)

Rumusan Masalah\*\*\*: (Lampirkan)


**III. Proses Konsultasi**

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Sudah diperiksa. Silakan lanjutkan ke proses berikutnya.

Pengelola Perpustakaan


 9/12  
Ayu Luvengoh, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

OK. Lanjutkan fokus pada permasalahan penelitian

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir



**H. MAKMUR, Le. MA.**  
NIDN.2004107601

IV. Judul Yang Ditahukan

sama dgn yg diikutari

Pemajukkan Dosen Penyeminar:

Itari Afrianti, ME

Bengkulu.....

Mengesahkan

An. Kajar Ekis/Manajemen

Mahasiswa



**DESI ISNAINI, MA**  
NIP.197412022006042000



**PUTRI RAMADATI**  
NIM. 1711130049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

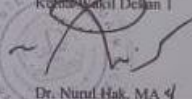
**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
Nomor: 0003/SKBP-FEBL/05/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Putri Ramadati  
NIM : 1711130049  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu 2017-2018)

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 25%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 24 Mei 2021  
Ketua Tim Uji Dehan 1  
  
Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



#### HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Putri Ramadati  
NIM : 1711130049  
Prodi : Ekonomi Syariah


Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 21 Desember 2020 M/ 6 Jumadil-Awwal 1442 H


Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan Penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat disetujui dan diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 05 Januari 2021  
21 Jumadil-Akhir 1442 H

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing Rencana TA/ Penyeminar

  
Nonie Afrianty, ME  
NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53679 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : SEMINAR 21 DESEMBER 2020  
Nama Mahasiswa : Putri Ramadati  
NIM : 1711130049  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Perilaku konsumsi Mahasiswa terhadap pembelian kuota internet selama Pandemi Covid-19. Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 (AIN Bengkulu)	 PUTRI RAMADATI	 Nona Afranty

Mengetahui,  
Dean  
Wakil Dean

Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003


Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cup 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Ramadani  
NIM : 1711130049  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Cover	Perbaiki
2.	Fotote	libat Pedoman
3.	Alasan kenapa studi ini membahas lain seperti Pebi	Perbaiki
f.	rumusan dan tujuan	Perbaiki
5.		

Bengkulu,  
Penyeminar,

  
NOMOR AKSIAN T. ME  
NIP. 1923.0434.2018.01.200.2

## PEDOMAN WAWANCARA

### PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA TERHADAP PEMBELIAN KUOTA INTERNET SELAMA PANDEMI COVID-19

(Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN

Bengkulu Angkatan 2017-2018)

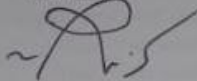
1. Apakah kamu membeli kuota internet?
2. Dalam pembelian kuota internet kamu, apakah semuanya ditanggung oleh orang tua atau sebagian dari usaha kamu sendiri?
3. Faktor apa yang mempengaruhi kamu dalam pembelian kuota internet?
4. Menurut kamu, apa yang menyebabkan kamu membeli kuota internet?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang perubahan pembelian kuota internet kamu setelah adanya pandemic Covid-19 ini ?
6. Menurut kamu, apakah pembelian kuota kamu meningkat setelah adanya covid-19? Jika meningkat dikarenakan apa?
7. Berapa banyak pembelian kuota internet kamu, sebelum adanya pandemi covid-19 dengan setelah adanya pandemic covid-19 ini ?
8. Menurut kamu, apakah pembelian kuota internet kamu didasarkan sesuai dengan kebutuhan atau didasarkan sesuai dengan keinginan mu?
9. Berapa banyak kuota internet yang kamu habiskan untuk kebutuhan? Dan berapa banyak kuota internet yang kamu habiskan untuk keinginan?
10. Menurut kamu, bagaimana motivasi kamu dalam mengurangi pembelian kuota internet yang berlebihan?

Bengkulu

Februari 2021 M

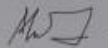
Jumadil-Akhir 1442 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP.196606161995031003

Pembimbing II



H. Makmor, Lc., MA  
NIDN. 2004107601



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
BENGKULU

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : 070/26 /B.Kesbangpol/2021

**Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

**Memperhatikan** : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0180/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2020 tanggal 04 Februari 2021 perihal Iain Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : PUTRI RAMADATI  
NIM : 1711130049  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Penelitian : Perilaku Konsumsi Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018)  
Tempat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu  
Waktu Penelitian : 11 Februari s.d 11 Maret 2021  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

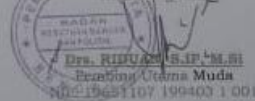
**Dengan Ketentuan**

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
3. Harus menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 11 Februari 2021

WALIKOTA BENGKULU  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu

  
Drs. RUMAYAH S.P., M.Si  
Panglima Utama Muda  
No. 19651107.199403.1.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon. (0736) 51276, 51171, 51172 Fax. (0739) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Ramadati Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1711130049 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak. M A  
Judul Skripsi : Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet  
Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN  
Bengkulu Angkatan 2017-2018)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin / 18 Januari 2021	Penyerahan SK Pembimbing	-	
2	Kamis / 18 Maret 2021	Rumusan Masalah	Perbaiki sesuai arahan	
3	Senin / 22 Maret 2021	Pembahasan	Perbaiki sesuai arahan	
4	Jumat / 26 Maret 2021	Kesimpulan	Perbaiki sesuai arahan	
5	Senin / 29 Maret 2021	BAB I	ACC	
6	Kamis / 01 April 2021	BAB III	ACC	

7	Senin / 5 April 2021	BAB IV - V -	ACC ACC	
---	-------------------------	-----------------	------------	--

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
  
Des Istiqni, MA  
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 2021  
Pembimbing I  
  
( Dr. Nurul Hak, M.A)  
NIP. 196606161995031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon. (0736) 51276, 51171, 51172 Fax. (0739) 51171

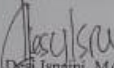
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Ramadati Program Studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1711130049 Pembimbing II : H. Makmur Lc, MA  
Judul Skripsi : Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet  
Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN  
Bengkulu Angkatan 2017-2018)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin / 18 Januari 2021	Menyerahkan SK Pembimbing		<i>MJZ</i>
2	Senin / 25 Januari 2021	BAB I Latar Belakang	Masukan menurut pakar ahli mengenai perilaku konsumtif Perilaku konsumtif berdasarkan teori dan empiris Masukan isu - isu terkini	<i>MJZ</i>
3	Kamis / 28 Januari 2021	BAB I	Rumusan masalah perilaku konsumtif berdasarkan perspektif islam Penelitian terdahulu tambahkan narasinya Ikuti pedoman penulisan skripsi	<i>MJZ</i>
4	Senin / 01 Februari 2021	BAB II Kajian Teori	Tambahkan teori-teorinya	<i>MJZ</i>


5	Kamis / 04 Februari 2021	BAB III Gambaran Umum	Narasinya ditambahkan lagi	MST
6	Rabu / 17 Maret 2021	BAB IV Pembahasan BAB V Kesimpulan	Tambahkan narasinya pada pembahasan Perjelas kesimpulanya dan tambahkan narasinya	MST
7	Kamis / 18 Maret 2021	BAB I - V	ACC	MST

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Desi Istanti, MA  
NIP. 197412022006042001

Bengkulu, 2021

Pembimbing II

  
(H. Makmur Lc, M A)  
NIDN.2004107601

